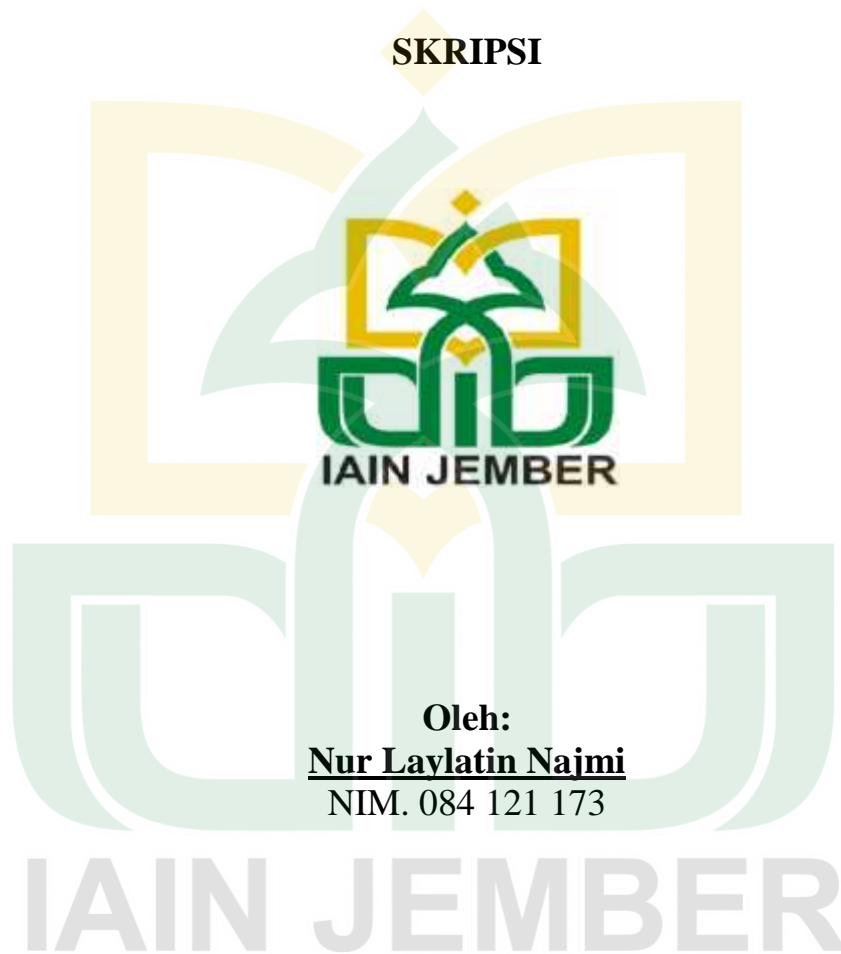


**HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
TAHSIN TILAWAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:
Nur Laylatin Najmi
NIM. 084 121 173

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2016**

**HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
TAHSIN TILAWAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Nur Laylatin Najmi

NIM. 084 121 173

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2016**

**HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
TAHSIN TILAWAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI


Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nur Laylatin Najmi
NIM. 084 121 173

IAIN JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP: 19630311 199303 1 003

**HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
TAHSIN TILAWAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 10 Oktober 2016

Tim Penguji

Ketua


Drs. H. Sukarno, M.Si
NIP. 19591218 198703 1 004

Sekretaris

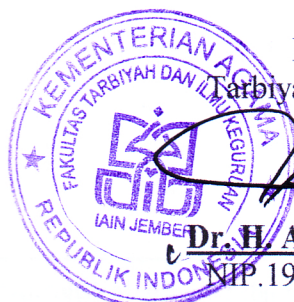

Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 19730424 200003 1 005

Anggota:

1. Dr. H. Abd. Muis Tabrani, MM
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag



Menyetujui
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19760203 200212 1 0037

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Usman Bin Affan ra. Berkata: Rasulullah SAW, bersabda “*Sebaik-baiknya kamu adalah mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya*” (HR. Bukhori Muslim).¹



¹ Imam Ibn ‘Abdullah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Al-Muqqayyirah Ibn Al-Bukhari Al Ja’fiyy’, Shahih Bukhari vol 3 (Bairut: Dar Al-Fikr, 1981), 180.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Ayah dan Ibuku tercinta (Akhmad Imran & Nur Hasanah)

Adikku (Erica Imroatus Sholehah)

Saudaraku (Jamil, Emzet dan Mu'id)

Teman-teman angkatan prodi PAI (D, E, F, G, K, L, N, O, P)

khususnya kelas G

dan teman-teman seperjuangan

Organisasiku (HMI dan Pramuka)

Almamaterku IAIN Jember

SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

PM. Nurul Islam Jember khususnya (kamar B7)

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT atas pertolongan dan izin dari-Nya skripsi yang berjudul: “*Hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. selaku pengemban amanat berupa wahyu Ilahi yaitu agama Islam yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia di dunia.

Selanjutnya dengan selesainya skripsi ini, dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Sudah menjadi keharusan untuk terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan wadah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Mundir Rosadi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Dr. Moh Sahlan M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberi waktu dan segenap pengetahuannya dari proses pertama kali hingga skripsi ini selesai.
6. Segenap Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.
7. Karyawan perpustakaan yang banyak memberikan bantuan dalam pengorganisasian dan pelayanan peminjaman buku di perpustakaan.
8. Staff TU, semua pihak guru dan siswa-siswi SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan membantu memenuhi data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman baik seperjuangan maupun organisasi, sahabat dan saudara-saudara yang telah memberi semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Semoga segala bantuan dan simpatinya mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Penulis telah mengupayakan segenap tenaga dan fikiran agar penyusunan menjadi baik, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan bahasa maupun teori yang tertuang di dalamnya. Oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun agar karya-karya yang selanjutnya bisa lebih baik.

Jember, 06 September 2016
Penulis

Nur Laylatin Najmi
NIM. 084 121 173

ABSTRAK

Nur Laylatin Najmi, 2016: *Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.* FTIK, PAI, Dosen Pembimbing: Dr. Moh Sahlan, M.Ag.

Kata Kunci : Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an, Tahsin Tilawah

Penggunaan metode sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar efektif. Salah satunya adalah metode pembiasaan, dengan metode pembiasaan diharapkan kepada siswa lebih mudah menguasai materi. Dalam mempelajari dibutuhkan belajar ilmu tajwid supaya baik dan benar. Belajar Al-Qur'an tidak hanya belajar dalam satu atau dua kali pertemuan untuk memahami.

Mengacu penjelasan di atas, pokok masalah yang diteliti dalam skripsi ini: Adakah hubungan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?, sedangkan sub pokok masalah dalam skripsi: 1) Adakah hubungan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016? dan 2) Adakah hubungan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?

Tujuan umum dalam skripsi ini: Untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016, sedangkan tujuan khusus dalam skripsi: 1) Untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 dan 2) Untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Field Research* dan analisis data menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_x = \frac{(N\Sigma X) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)((N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo dengan jumlah 1399 siswa. Peneliti mengambil 10% dengan mengacu pendapat Arikunto dari jumlah populasi dan diperoleh 140 sampel. Dengan teknik pengambilan sampel *Stratified Proportional Random Sampling* karena sampelnya berstrata.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa: Tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 hasil nilai r_{hitung} 0,046 dengan taraf signifikansi () = 5% dari jumlah $N=140$, $db=138$ sebesar 0,176. Maka diperoleh r_{hitung} 0,046 < r_{tabel} 0,176. Maka H_0

“diterima” dan Ha “ditolak”. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 hasil nilai r_{hitung} 0,058 dengan taraf signifikansi () = 5% dari jumlah $N=140$, $db=138$ sebesar 0,176. Maka diperoleh r_{hitung} 0,058 < r_{tabel} 0,176. Maka Ho “diterima” dan Ha “ditolak”. 2) Tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 hasil nilai r_{hitung} 0,028 dengan taraf signifikansi () = 5% dari jumlah $N=140$, $db=138$ sebesar 0,176. Maka diperoleh r_{hitung} 0,028 < r_{tabel} 0,176. Maka Ho “diterima” dan Ha “ditolak”.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN BIMBINGAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup penelitian	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	12
I. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14

2. Populasi dan Sampel	14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	15
4. Validitas Dan Reliabilitas.....	19
5. Analisis Data	22
J. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kajian Teori	28
1. Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	29
2. Kemampuan Tahsin Tilawah.....	48
3. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah	58
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan	88
1. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah	89
2. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Makharijul Huruf	90
3. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Sifat-sifat Huruf	91
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran	93

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Kisi - Kisi Penyusun Instrumen
- Lampiran 5 Angket Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 r-tabel
- Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Penelitian
- Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran 12 Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Kisi-kisi Instrumen (X).....	19
1.2	Hasil Validitas (X).....	20
2.1	Persamaan dan Perbedaan.....	26
3.1	Nama-nama Responden.....	62
3.2	Rekapitulasi Skor Metode Pembiasaan.....	64
3.3	Nilai Tahsin Tilawah.....	67
3.4	Nama Guru Pemimpin Baca Al-Qur'an.....	73
3.5	Interpretasi Koefisien.....	74
3.6	Analisis Hipotesis Mayor.....	75
3.7	Analisis Hipotesis Minor Pertama.....	79
3.8	Analisis Hipotesis Minor Kedua.....	83
3.9	Hasil Pengujian Analisis Korelasi X dan Y.....	87
3.10	Hasil Interpretasi Koefisien.....	88

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No Uraian

1. Peta lokasi SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2. Foto siswa membaca Al-Qur'an



Angket Penelitian

A. Identitas Pribadi Responden

Isi pada jawaban yang sesuai siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

1. Nama siswa :
2. Jenis kelamin :
3. Tempat tinggal sekarang :
4. Kelas :
5. Sekolah asal :

B. Angket

1. Sangat diharapkan pengisian angket ini menurut kenyataan yang sebenarnya.
2. Setiap butir pernyataan hanya boleh dijawab satu.
3. Setelah melakukan pengisian mohon siswa menyerahkan kembali kepada pemberi angket.

C. Keterangan pilihan jawaban

Berikan jawaban centang () pada salah satu kolom jawaban yang tersedia, jika terdapat bagian yang kosong pada pernyataan, maka diharapkan responden dapat menjelaskan jawaban dengan disertai alasan (bila jawaban diperlukan sesuai petunjuk).

Kriteria jawaban :

- SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan Variabel Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (X)	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	2	3				
1.	Kegiatan membaca Al-Qur'an selalu aktif setiap hari saat masuk sekolah.					
2.	Guru memberi teguran saat tingkah laku anda tidak baik.					
3.	Guru memberi pujian jika kemampuan anda terus meningkat					
4.	Dalam kegiatan ini anda melakukannya dengan senang hati dalam belajar Al-Qur'an.					
5.	Anda termasuk murid yang rajin belajar/mengaji Al-Qur'an.					
6.	Memakai pakain yang bersih saat datang ke sekolah.					
7.	Bertutur kata yang baik jika berbicara dengan guru.					
8.	Pembiasaan menerapkan tadarus dan metode sorogan dalam mengajar Al-Qur'an.					
9.	Belajar membaca Al-Qur'an guru mengembangkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembiasaan.					
10.	Dengan adanya kegiatan ini membuat anda senang saat mengetahui nilai Al-Qur'an anda meningkat.					
11.	Tidak terlambatkan anda datang ke sekolah saat belajar membaca Al-Qur'an.					
12.	Anda mengikuti pembiasaan Al-Qur'an dengan tertib.					
13.	Anda mempunyai sikap disiplin saat banyak godaan untuk tidak mengikuti pembiasaan baca Al-Qur'an					

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 menjelaskan:

“Pendidikan adalah suatu sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Undang-Undang Sisdiknas diatas menjelaskan betapa pentingnya pendidikan, yaitu membentuk manusia paripurna (*insan kamil*). Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.³

Tujuan diciptakan manusia ialah mempelajari tentang ilmu dan beribadah kepada Allah dalam pengertian yang luas, meliputi masalah-masalah ritual dan sosial, dengan maksud untuk melaksanakan tugas kekhalifahan, yaitu memakmurkan bumi persada di atas hukum Allah.⁴ Yang mana ilmu harus dicari melalui proses pendidikan terlebih dahulu.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan. Dengan demikian, tidak salah apabila orang berpendapat bahwa cerah tidaknya masa depan

² Undang-undang Republik Indonesia dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2012), 60-61.

³ St. Rodliyah, *Pendidikan & dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 25.

⁴ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), 63.

suatu Negara sangat ditentukan oleh pendidikan saat ini. Jadi dikalangan generasi muda atau remaja, baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat, perlu mendapatkan perhatian yang serius dan menjadi skala prioritas yang harus direalisasikan secara serentak oleh semua pihak, baik pendidikan formal maupun nonformal.⁵

Di antaranya ajaran agama Islam ialah meyakini bahwa Al-Qur'an itu sebagai kitab suci yang merupakan sumber utama menjadi petunjuk dan pedoman untuk kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah. Sebagaimana Allah menjelaskan hal ini dalam firman-Nya:

وَقَضَيْنَا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكِتَابِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا
كَبِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” (QS. al-Isra':4).⁶

Ayat ini menjelaskan di dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup manusia, tujuannya untuk memperbaiki hati dengan akidah-akidah yang benar dan akhlak yang mulia serta mengarahkan tingkah laku mereka kepada perbuatan yang baik.

Al-Qur'an adalah benar-benar dari Allah SWT dan bukan buatan manusia ataupun malaikat. Di mana Al-Qur'an diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup manusia, bagi

⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 89.

⁶ Al-Qur'an, 17:4.

yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapatkan pahala. Yang isinya mencakup ajaran-ajaran yang berguna bagi kehidupan manusia.⁷

Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, maka ditentukan dalam melakukan pembiasaan, karena mempunyai peranan penting dengan cara berulang-ulang yang berarti mempermudah siswa lebih paham dengan cara berurutan belajar tentang isi dari Al-Qur'an. Jika seorang murid tidak dididik seperti itu, maka tidak menjamin hasil pendidikan yang lebih baik, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal bahwa SMA Nurul Jadid telah menerapkan metode pembiasaan, karena guru sangat berkeinginan agar setiap siswa SMA Nurul Jadid bisa memahami ilmu tajwid. Santri Nurul Jadid kurang memahami pembelajaran ilmu tajwid, disebabkan oleh situasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam pondok setelah sholat shubuh sedangkan di pondok pesantren Nurul Jadid kegiatannya sangat padat, apabila kegiatannya setelah sholat shubuh pembelajaran kurang efektif, di sebabkan santri tidak fokus dalam pembelajarannya. Sehingga membuat santri kurang memahami secara keseluruhan tentang ilmu tajwid bahkan santri ada yang tertidur dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Jadi kurang efektifnya membaca Al-Qur'an di pondok maka SMA Nurul Jadid mengadakan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi saat masuk sekolah sebelum proses jam pelajaran pertama di mulai.

⁷ M. Amin Haedari, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2010), 48.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti ingin mengetahui dan mengkaji secara mendalam dan ilmiah, tentang metode pembiasaan membaca Al-Qur'an apakah benar-benar berhubungan atau tidak terhadap kemampuan tahsin tilawah. Dengan judul "Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.⁸

1. Pokok masalah

Adakah hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?

2. Sub pokok masalah

a. Adakah hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?

b. Adakah hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?

⁸ Tukiran Taniredja. dkk, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 12.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁹ Rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ialah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

b. Untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentu diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun manfaat bagi penyelenggara pendidikan di Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

⁹ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 37.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁰ Jadi manfaat yang diharapkan dari hasil tercapainya penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan pentingnya metode pembiasaan membaca Al-Qur'an untuk kemampuan membaca dalam ilmu kaidah makharijul huruf dan sifat-sifat huruf pada siswa, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menjadi salah satu tolak ukur kemampuan, memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baik, serta dapat memberikan manfaat terkait dengan hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan ilmu makharijul huruf dan sifat-sifat huruf.

b. Bagi Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperhatikan pelaksanaan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam kemampuan mengetahui ilmu makharijul huruf dan sifat-sifat huruf.

¹⁰ IAIN Jember, *Pedoman*, 38.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam memupuk kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

d. Bagi almamater IAIN Jember

Penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan Mahasiswa, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ingin mengembangkan tentang metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan yang mengetahui dalam ilmu makharijul huruf dan sifat-sifat huruf.

e. Bagi pembaca

Penelitian dapat memberikan pemahaman baru tentang metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan mengetahui ilmu tajwid.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya.¹²

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

¹² IAIN Jember, *Pedoman*, 38.

a. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembiasaan membaca al-Qur'an (X).

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan tahsin tilawah (Y) dan terbagi menjadi dua variabel yaitu, makharijul huruf (Y_1) dan sifat-sifat huruf (Y_2).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, wawancara dan observasi.¹⁵ Adapun indikator dari variabel dalam penelitian ini, antara lain:

a. Metode Pembiasaan membaca Al-Qur'an (X)

Adapun indikator yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

¹⁴ Ibid., 39.

¹⁵ IAIN Jember, *Pedoman*, 38.

- 1) Rutin
 - 2) Spontan
 - 3) Teladan
 - 4) Terprogram
 - 5) Langkah-langkah pembiasaan.
- b. Tahsin Tilawah (Y)

Adapun indikator yang terdapat dalam penelitian ini adalah

- 1) Makharijul huruf (Y_1)
 - a) Keluarnya huruf
 - b) Bunyi huruf
- 2) Sifat-sifat huruf (Y_2)
 - a) Pengucapan huruf.

F. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan dan dijelaskan agar tidak mengalami kesalah pahaman makna sesuai dengan judul peneliti sendiri. Istilah-istilah tersebut antara lain :

1. Metode Pembiasaan

Metode ialah jalan yang dilalui¹⁶ saat pembelajaran berlangsung dalam setiap kelas di sekolah-sekolah.

¹⁶ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), 97.

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan ialah cara-cara bertindak yang *persistent, uniform*, otomatis (hampir tidak disadari oleh pelakunya).¹⁷ Yang berarti pembiasaan sangat penting bagi setiap orang untuk melakukan aktifitasnya.

Maksud dari metode pembiasaan ialah kegiatan pembelajaran dalam kelas yang dilakukan secara berulang-ulang.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak-anak atau saat memasuki SD¹⁸.

Pengertian Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi semua umat manusia.¹⁹

Yang dimaksud membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya.

¹⁷ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Agama* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), 184.

¹⁸ Mulyono. Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 199.

¹⁹ Tb. Aat. Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 18.

3. Kemampuan Tahsin tilawah

Kemampuan sebagaimana dijelaskan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekanyaan.

Kata tahsin berasal dari kata *hassana-yuhassin-tahsinan*, yang berarti memperbaiki, mempercantik, membaguskan, atau menjadikan lebih baik daripada sebelumnya. Tilawah berasal dari kata *talaa-yatluu-tilaawatan*, yang berarti bacaan. Secara istilah tilawah ialah membaca Al-Qur'an dengan jelas dan berhati-hati sehingga seseorang lebih mudah dalam memahami makna ayat yang dibaca. Jadi kemampuan tahsin tilawah ialah membaguskan membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan tajwid baik dari segi makharijul huruf, sifat-sifat huruf maupun keindahan bacaan.²⁰

Tahsin tilawah dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, diantaranya:

- a. Makharijul huruf
- b. Sifat-sifat huruf

Berdasarkan uraian singkat definisi operasional judul tersebut dapat disimpulkan bahwa yang akan penulis teliti adalah “Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016”, penulis akan mengkaji daya yang dapat ditimbulkan metode pembiasaan terhadap kemampuan tahsin tilawah

²⁰ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin Tajwid dan Tahfizh untuk Pemula* (Yogyakarta: Saufa, 2015), 12-13.

untuk dibaca sesuai dengan makharijul huruf dan sifat-sifat hurufnya. Dengan pembiasaannya dilakukan secara berulang-ulang sebelum memulai proses belajar mengajar yang merupakan usaha seorang guru agar membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan kemampuan tahsin tilawah.

G. Asumsi Penelitian

Di dalam mengadakan penelitian perlu kiranya menggali data melalui informan, sehingga dapat diasumsikan bahwa semua keterangan atau data yang diberikan oleh informan itu sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehubungan dengan judul dan kajian yang ada, penulis berasumsi bahwa:

1. Metode pembiasaan adalah suatu metode yang mudah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an
2. Mampu bagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode pembiasaan ini salah satu bagian dari berbagai macam metode membaca Al-Qur'an yang ada di Indonesia yang penerapannya terorganisir dan terkoordinasi.

H. Hipotesis

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a)
 - a. Hipotesis Kerja Mayor

Ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

b. Hipotesis Kerja Minor

1) Ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

2) Ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

a. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

b. Hipotesis Nihil Minor

1) Tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

2) Tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Field Research*. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti berada langsung pada objeknya, terutama dalam mengumpulkan data dan berbagai informasi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.²¹

Adapun cara pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.²² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo dengan jumlah 1399 siswa. Peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi dan diperoleh 140 sampel.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 130-131.

²² *Ibid.*, 134.

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dikarenakan anggota populasinya yaitu terdiri dari kelas 10 sampai dengan kelas 12, maka pengambilan sampelnya dalam penelitian ini dilakukan dengan *Stratified Proportional Random Sampling* yaitu pengambilan sampelnya dari anggota populasi secara acak dan berstrata (mempunyai susunan tingkat atau berlapis-lapis) secara proporsional. Sedangkan pengambilan sampel bertingkat (berstrata) secara proporsional (pertimbangan) dari populasi menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana: n_i = jumlah siswa setiap kelas

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi kelas 10, 11 dan 12

N = jumlah populasi seluruhnya.²³

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

1) Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan

²³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2006), 66.

angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.²⁴

Dalam penelitian ini, setiap pertanyaan dikembangkan dari indikator ke angket penelitian. Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁵ Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.

Dalam penelitian ini maka kriteria yang digunakan untuk penilaian menggunakan skala likert sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| a) Selalu (SL) | diberi skor 5 |
| b) Sering (SR) | diberi skor 4 |
| c) Kadang-kadang (KD) | diberi skor 3 |
| d) Jarang (JR) | diberi skor 2 |
| e) Tidak Pernah (TP) | diberi skor 1. ²⁶ |

²⁴ Taniredja. dkk, *Penelitian*, 44.

²⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

²⁶ *Ibid.*, 149.

Adapun data yang diperoleh melalui angket ini tentang metode pembiasaan SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁷ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Yang mana pengumpulan datanya peneliti telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.²⁸

Jadi dalam peneliti mengumpulkan data-data seperti sejarah berdirinya SMA Nurul Jadid, visi dan misi, struktur organisasi, denah lokasi dan gambar yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

²⁷ Riduwan, *Skala*, 29.

²⁸ Riduwan, *Belajar*, 77.

4) Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.²⁹

Dimana observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung saat laksanaanya metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang utama peneliti gunakan yaitu angket untuk variabel X dengan jumlah pertanyaan 13 dan nilai kemampuan tahsin tilawah untuk variabel Y.

Dalam angket penelitian variabel X ini peneliti menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mengetahui hubungan metode pembiasaan terhadap kemampuan tahsin tilawah, maka diperlukan perincian tentang soal angket dengan tabel kisi-kisi instrumen seperti berikut:

²⁹ Taniredja. dkk, *Penelitian*, 47.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Data yang dibutuhkan	Nomer Item
1	2	3	4
Metode Pembiasaan Membaca al-Qur'an (X)	a. Rutin	1. Kegiatan aktif disekolah	1
	b. Spontan	2. Memberi arahan langsung	2-3
	c. Teladan	3. Berupa tingkah laku	4-7
	d. Terprogram	4. Kegiatan pelaksanaannya	8-10
	e. Langkah-langkah pembiasaan	5. Kedisiplinan	11-13

Sedangkan variabel Y menggunakan dokumentasi, peneliti mengambil data nilai-nilai kemampuan tahsin tilawah.

4. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen pertanyaan didalam angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a. Menguji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{(N \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total.³⁰

Setelah hasil r hitung diketahui, kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka harus membuat keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.³¹

Tabel 1.2
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Metode Pembiasaan

No butir pertanyaan	Koefisien korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	2	3	4
1	0,632	0,433	Valid
2	0,550	0,433	Valid
3	0,563	0,433	Valid
4	0,631	0,433	Valid
5	0,545	0,433	Valid
6	0,658	0,433	Valid
7	0,568	0,433	Valid
8	0,433	0,433	Valid
9	0,699	0,433	Valid
10	0,762	0,433	Valid
11	0,456	0,433	Valid
12	0,850	0,433	Valid
13	0,620	0,433	Valid

³⁰ Arikunto, *Prosedur*, 168-170.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSP Untuk Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), 192.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau valid akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.³² Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Alpha.³³

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{S_1}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_1 = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan valid

S_1 = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varian total

Untuk mencari S_1 dapat menggunakan rumus

$$S_1 = \frac{\sum_i (X_i)^2}{N} - \left(\frac{\sum_i X_i}{N} \right)^2$$

Keterangan:

S_1 = varian skor tiap-tiap item

\sum_i^2 = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum_i X_i)$ = jumlah item X_i dikuadratkan

³² Arikunto, *Prosedur*, 178.

³³ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Tampan Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2015), 127-128.

N = jumlah responden

Sedangkan untuk mencari rumus S_t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum (x_t)^2}{N} - \frac{(\sum x_t)^2}{N}$$

Keterangan:

S_t = varian total

$\sum x_t^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum x_t)^2$ = jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dengan taraf nyata () yang digunakan 5%. Kaidah keputusan: $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.³⁴ Selanjutnya hasil perhitungan validitas dan reliabilitas akan disajikan lebih rinci pada lampiran.

5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk

³⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 75.

menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.³⁵

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*.³⁶ yaitu:

$$r_x = \frac{(N \sum X) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.³⁷ Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang berisi menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

³⁵ Sugiyono, *Metode*, 147.

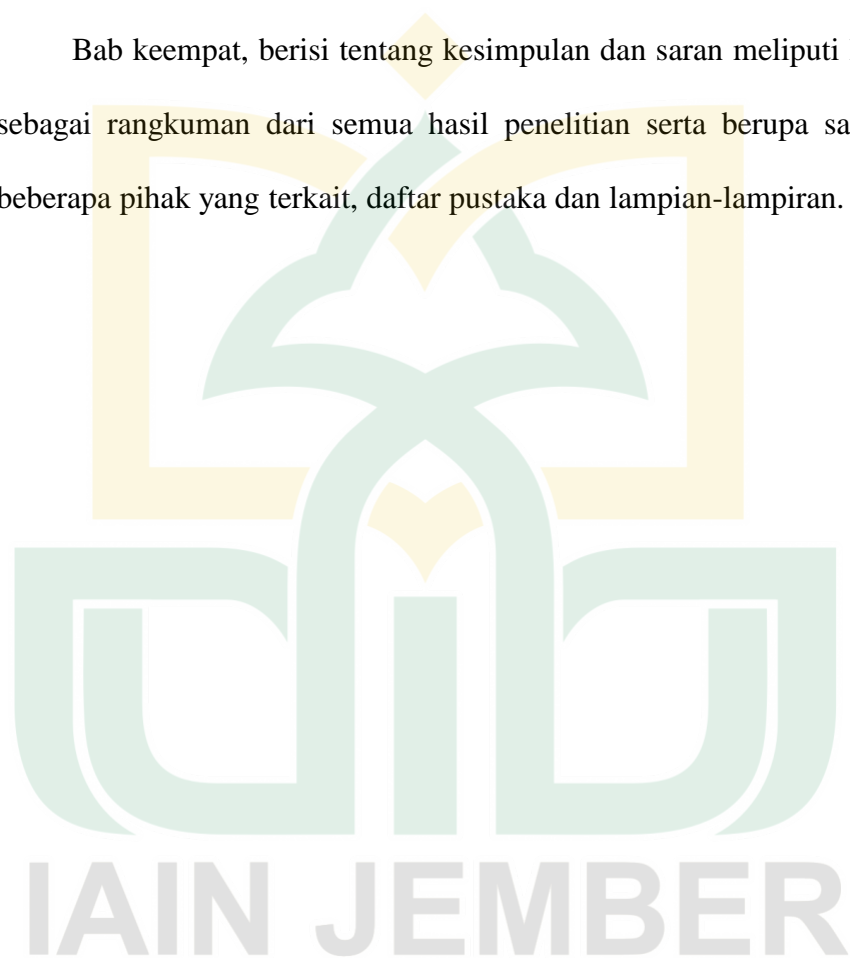
³⁶ Arikunto, *Prosedur*, 170.

³⁷ IAIN Jember, *Pedoman*, 42.

Bab kedua, berisi tentang pembahasan meliputi kajian kepustakaan yang didalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian terori.

Bab ketiga, berisi tentang penyajian data dan analisis meliputi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab keempat, berisi tentang kesimpulan dan saran meliputi kesimpulan sebagai rangkuman dari semua hasil penelitian serta berupa saran kepada beberapa pihak yang terkait, daftar pustaka dan lampian-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Sofiyah (2008/2009) skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi pembelajaran Al-Qur'an hadits di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2008/2009*".²
2. Sri Wahyuni (2014/2015) skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul "*Implementasi metode at-tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Nurul Huda Desa Krasak Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2014/2015*".³
3. Khillatul Millah (2015) skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an*".

² Sofiyah, *Pengaruh pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi pembelajaran al-Qur'an hadits di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2008/2009* (Skripsi: STAIN Jember, 2009).

³ Sri Wahyuni, *Implementasi metode at-tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di RA Nurul Huda Desa Krasak Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2014/2015* (Skripsi: IAIN Jember, 2015).

Santri di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember tahun 2015".⁴

4. Bisri Mustofa (2012/213) skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*".⁵

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sofiyah (2008/2009) skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul " <i>Pengaruh pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi pembelajaran al-Qur'an hadits di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2008/2009</i> "	a. Pendekatan kuantitatif b. Memfokuskan pembiasaan tadarus Al-Qur'an c. Pengambilan sampel <i>quota statified proportional random sampling</i>	a. Kompetensi pembelajar an Al-Qur'an Hadits

⁴ Khillatul Millah, *Penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Santri di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari jember tahun 2015* (Skripsi: IAIN Jember, 2015).

⁵ Bisri Mustofa, *Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi: STAIN Jember, 2013).

2	<p>Sri Wahyuni (2014/2015) skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul <i>“Implementasi metode at-tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di RA Nurul Huda Desa Krasak Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2014/2015”</i></p>	<p>a. Kemampuan membaca Al-Qur’an</p>	<p>a. Metode at-Tanzil b. Pendekatan kualitatif c. Penentuan responden menggunakan <i>purposive sampling</i></p>
3	<p>Khilatul Millah (2015) skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul <i>“Penerapan metode yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an Santri di TPQ Mamba’us Sa’adah Sukorejo Bangsalsari jember tahun 2015”</i></p>	<p>a. Kemampuan Membaca Al-Qur’an</p>	<p>a. Metode Yanbu’a b. Pendekatan kualitatif c. Sumber data <i>purposive sampling</i></p>
4	<p>Bisri Mustofa (2012/2013) skripsi Sekolah Tinggi Agama</p>	<p>a. Pendekatan Kuantitatif</p>	<p>a. Metode dirosati</p>

<p>Islam Negeri Jember, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya yang berjudul “<i>Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013</i>”</p>	<p>b. Pengambilan sampel menggunakan <i>quota stratified proportional random sampling</i></p> <p>c. Kemampuan membaca Al-Qur’an</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Hal ini menunjukkan bahwa semakin rutin metode pembiasaan maka semakin baik kemampuan memahami tahsin tilawah peserta didik Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun letak persamaan dengan peneliti terdahulu, yaitu sama-sama membahas tentang salah satu pembelajaran membaca Al-Qur’an dan perbedaannya terletak pada pemakaian sebuah metode.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Skripsi yang peneliti bahas tentang kemampuan tahsin tilawah dalam menggunakan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori terkait yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

1. Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian metode pembiasaan

Metode dalam pengertian umum sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶ Metode secara istilah para ahli mendefinisikan sebagai berikut:

- 1) Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Ahmad Tafsir, mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.⁷

Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup penting untuk diperhatikan, karena proses pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan sang murid terhadap materi pelajaran.⁸

⁶ Arifin, *Filsafat*, 97.

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 184.

⁸ Syahidin, *Menelusuri*, 75.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.⁹

Dengan pembiasaan pendidikan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual maupun secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari. Berawal kepada pembiasaan itulah peserta didik membiasakan dirinya menuruti dan patuh kepada aturan-aturan yang berlaku. Menumbuhkan kebiasaan yang baik tidaklah mudah, sering memakan waktu yang panjang. Tetapi bila sudah membudaya kebiasaan itu sulit pula untuk mengubahnya. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik.

Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena ia menghemat banyak sekali kekuatan manusia. Sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan. Tetapi, di samping itu kebiasaan juga merupakan faktor penghalang, terutama apabila tidak ada penggerakannya dan berubah menjadi kelambanan yang memperlemah dan mengurangi reaksi jiwa. Islam mempergunakan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik pendidikan, lalu mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman pembelajaran bidang pengembangan pembiasaan ditaman kanak-kanak* (Jakarta, 2007), 4.

menunaikan kebiasaan, tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan.¹⁰

Sangat penting menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada awal kehidupan anak seperti membiasakannya sholat lima waktu, berpuasa, suka menolong orang dalam kesusahan, membantu fakir miskin. Agama Islam sangat mementingkan pendidikan kebiasaan, dengan pembiasaan itulah diharapkan peserta didik mengamalkan agamanya secara berkelanjutan.¹¹

Membiasakan anak sejak usia dini untuk mengetahui dan melaksanakan berbagai aktifitas keagamaan tidak bisa dilakukan tanpa tiga hal, yaitu kenyamanan emosi, fisik dan spiritual anak. Bila orang tua bisa memfasilitasi ketiganya, niscaya proses pembelajaran agama akan menjadi lebih baik.¹² Maka jika seseorang telah mempunyai kebiasaan ia akan melaksanakannya dengan mudah. Bahkan jika kebiasaan itu dalam usia muda maka sulit untuk diubah dan tetap berlangsung sampai tua.

Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat penggunaan metode pembiasaan, dalam firman Allah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَعِذْنَ بِكُمْ وَالَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ

¹⁰ Syafaat. dkk, *Peranan*, 44.

¹¹ Ramayulis, *Ilmu*, 171.

¹² Ibid, 43.

تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَّفُوتٍ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٨﴾ وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari), Yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari, dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebagian kamu (ada keperluan) kepada sebagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana,58. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al-Nur:58-59).¹³

Menanamkan kebiasaan itu sulit dan kadang-kadang memerlukan waktu yang lama. Kesulitan itu disebabkan pada mulanya seseorang atau anak belum mengenal secara praktis sesuatu yang hendak dibiasakannya. Oleh sebab itu, dalam menanamkan kebiasaan diperlukan pengawasan. Pengawasan hendaknya digunakan dengan konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh pada

¹³ Al-Qur'an, 24:58-59.

pendirian yang telah diambilnya. Segala aturan, baik perintah maupun larangan, hendaknya dijaga agar selalu dilaksanakan dan tidak dilanggar dan meskipun secara berangsur-angsur peserta didik harus diberi kebebasan.

“Bahkan dalam hal ini, sebagaimana disarankan Abdullah Ulwan, pendidik bisa menggunakan motivasi dengan kata-kata baik, bisa memberi hadiah, hingga menggunakan hukuman apabila dipandang perlu dalam meluruskan penyimpangan.”

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Sebagai mana dikutip:

Burghardt, kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan/pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.¹⁴

Belajar dengan kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri teladan dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuan agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.¹⁵

- b. Bentuk-bentuk pendidikan agama melalui kebiasaan ini dapat dilakukan dalam:

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), 109.

¹⁵ *Ibid.*, 116.

- 1) Akhlak, berupa pembiasaan bertingkah laku yang baik, baik di sekolah maupun diluar sekolah seperti: berbicara sopan santun, berpakaian bersih.
- 2) Ibadah, berupa pembiasaan sholat berjama'ah di musholla sekolah, mengucapkan salam sewaktu masuk kelas, membaca "Basmalah" dan "Hamdalah" tatkala memulai dan menyudahi pelajaran.
- 3) Keimanan, berupa pembiasaan agar anak beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya, dengan membawa anak-anak memperhatikan alam semesta, memikirkan dan merenungkan ciptaan langit dan bumi dengan berpindah secara bertahap dari alam *natural* ke alam *super natural*.
- 4) Sejarah, berupa pembiasaan agar anak membaca dan mendengarkan sejarah kehidupan Rasulullah SAW. Para sahabat dan para pembesar dan mujahid Islam, agar anak-anak mempunyai semangat jihat dan mengikuti perjuangan mereka.¹⁶

c. Langkah-langkah dalam pembiasaan yang tidak serta merta mendatangkan keberhasilan:

- 1) Pembiasaan hendaknya dimulai sejak awal sebelum terlambat, artinya pembiasaan harus segera dilaksanakan sebelum anak mempunyai kebiasaan yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.

¹⁶ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia), 100.

- 2) Pembiasaan harus dilakukan secara berulang-ulang, dijalankan dengan tertib dan teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis atau menjadi bagian dari karakter anak. Agar ini dapat berjalan, dibutuhkan seorang pembimbing, pendamping dan lain sebagainya.
 - 3) Proses pendidikan harus dilaksanakan dengan tegas agar lembaga pendidikan tidak kehilangan wibawa, karena dianggap tidak tegas melaksanakan sebuah aturan. Ketegasan ini akan dapat mencegah anak untuk melakukan atau mempunyai kebiasaan yang tidak baik.
 - 4) Pembiasaan pada mulanya memang mekanistik, akan tetapi pendidik harus mengupayakan dan mendorong bahwa kebiasaan dilakukan berdasarkan kata hati atau kesadaran anak/peserta didik.¹⁷
- d. Tugas atau fungsi kegiatan pembelajaran dengan metode pembiasaan, dibutuhkan dua faktor penentu pelaksanaan kegiatan, yaitu:
- 1) Pelaksana kegiatan (pembina, pendamping, pembimbing, pendidik)
 - 2) Yang di ajak untuk melaksanakan kegiatan (yang dibina, didampingi, dibimbing dan dididik).

¹⁷ Mukhlison Effendi, *Cendekia Jurnal Pendidikan Islam* (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2013), 120.

Jadi apabila masing-masing menerima dan menyadari statusnya, sebagai pendidik mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab penuh terhadap yang dididik atau yang dibimbing benar-benar melaksanakan tata tertib yang berlaku disuatu lembaga pendidikan maka suatu kegiatan apapun bentuknya termasuk pembelajaran dengan metode pembiasaan akan berjalan dengan baik.¹⁸

e. Pelaksanaan pengembangan pembiasaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Kegiatan rutin

a) Memasuki ruangan kelas sebelum memulai kegiatan belajar akan membiasakan tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Berpakain bersih dan rapi
2. Mau mengikuti peraturan dan tata tertib
3. Memakai pakaian seragam
4. Datang tepat pada waktunya atau datang tidak terlambat.

b) Mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain. Pada mengucapkan salam ditanamkan pembiasaan, antara lain:

1. Sopan santun
2. Menunjukkan reaksi dan emosi yang wajar
3. Sikap saling hormat menghormati
4. Menciptakan suasana keakraban

¹⁸ Effendi, *Cendekia*, 121.

5. Melatih keberanian

6. Mengembangkan sosialisasi anak.

c) Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan. Dengan berdo'a ditanamkan pembiasaan antara lain:

1. Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu

2. Berlatih untuk selalu tertib dan patuh pada peraturan

3. Rapi dalam berdo'a

4. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

5. Sikap saling menghormati dan tidak mengganggu dalam kegiatan ibadah

6. Khusu' (bersungguh-sungguh) dalam berdo'a.

d) Kegiatan belajar mengajar menanamkan pembiasaan antara lain:

1. Tolong menolong sesama teman

2. Rapi dalam bertindak dan berpakaian

3. Berlatih untuk selalu tertib dan patuh pada peraturan

4. Berani dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar

5. Merasa puas atas prestasi yang dicapai dan ingin terus meningkat

6. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

7. Menjaga kebersihan lingkungan

8. Mengendalikan emosi

9. Menjaga keamanan diri

10. Sopan santun
11. Tenggang rasa terhadap keadaan orang lain
12. Memusatkan perhatian pada waktu guru menjelaskan.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga, kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru mengetahui sikap/tingkah laku anak yang kurang baik.

Apabila guru mengetahui, hendaknya secara spontan diberikan arahan yang baik atau diberitahu. Perilaku spontan tidak saja berkaitan dengan perilaku anak yang negatif, tetapi pada perilaku yang positifpun perlu ditanggapi oleh guru, sebagai penguat bahwa perilaku tersebut sudah baik dan perlu dipertahankan. Pembiasaan yang ditanamkan pada kegiatan spontan, antara lain:

- a) Cara meminta tolong dengan baik
- b) Mengucapkan terima kasih
- c) Tenggang rasa terhadap keadaan orang lain
- d) Mengendalikan emosi
- e) Menghargai orang lain dan sportif
- f) Membanggakan hasil karya sendiri
- g) Mengingatkan teman yang melanggar peraturan.¹⁹

¹⁹ Pendidikan Nasional, *Pedoman*, 23-25.

Usaha dengan spontan yang harus dilakukan seorang guru agar apa yang dilakukan dalam tugasnya benar-benar dapat menjadi motivator bagi muridnya:

- a) Mengajar dengan cara yang dapat menyenangkan muridnya, sesuai dengan individualisasi karena murid mempunyai perbedaan dalam berbagai hal seperti: kemampuan, bakat, lingkungan, kebutuhan dan kesenangan.
- b) Menimbulkan suasana yang menyenangkan, misalnya dengan menyesuaikan materi pelajaran dengan metode atau dengan menggunakan berbagai metode dalam setiap kali tatap muka dengan murid.

Dengan demikian, apa yang disarankan oleh Al-Ghazali bahwa guru harus senantiasa memperhatikan kemampuan muridnya. Dalam hal ini beliau berkata:

“Seorang guru sebagai penanggung jawab pada salah satu bidang studi tidak boleh menjelek-jelekan mata pelajaran atau bidang studi yang lain di hadapan murid. Inilah budi pekerti tercela bagi guru yang harus dijauhan. Sebaliknya, yang wajar hendaklah seorang guru yang bertanggung jawab pada satu bidang studi membuka jalan seluas-luasnya bagi murid untuk mempelajari bidang studi yang lain. Kalau ia bertanggung jawab dalam beberapa bidang studi, hendaklah menjaga kemajuan murid setingkat demi setingkat”.²⁰

3) Kegiatan teladan

Kegiatan teladan adalah pendidikan yang memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dalam ucapan

²⁰ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2009), 72-73.

maupun dalam perbuatan.²¹ Dalam hal ini guru berperan langsung sebagai teladan bagi anak. Segala sikap dan tingkah laku guru baik disekolah, dirumah maupun di masyarakat. Hendaknya selalu menunjukkan sikap dan tingkah yang baik, misalnya:

- a) Bepakaian yang rapi dan sopan
- b) Bertutur kata yang baik
- c) Makan tidak sambil berjalan
- d) Tidak membuang sampah disembarang tempat
- e) Mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain
- f) Hadir di sekolah tepat waktu.²²

Menurut Edi Suardi, ketauladanan itu ada dua macam,

yaitu:

- a) Sengaja berbuat secara sadar untuk ditiru oleh si terdidik
- b) Berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang akan kita tanamkan pada peserta didik sehingga tanpa sengaja menjadi teladan bagi peserta didik.²³

Jadi setiap orang diharapkan menjadi teladan maka ia harus bertingkah lakunya dengan kesadaran dan ia bertanggung jawab dihadapan Allah kelak.

Allah berfirman:

²¹ Syahidin, *Menelusuri*, 150.

²² Pendidikan Nasional, *Pedoman*, 26.

²³ Ramayulis, *Ilmu*, 251.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab:21).²⁴

Adanya pengaruh yang begitu besar, dari keteladanan harus kita manfaatkan untuk pendidikan agama. Dengan ketauladanan serta menampilkan pribadi yang baik secara wajar tanpa dibuat-buat atau memaksakan diri demikian rupa, wajah yang cerah hidup yang wajar dan pribadi yang luhur akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap anak didik, sehingga inti kewibawaan yang sangat pribadi dalam pendidikan akan datang dengan sendirinya.²⁵

Dan pendidikan yang paling meyakinkan keberhasilannya untuk mempersiapkan dan membentuk anak didalam moral, spiritual dan sosial. Hal ini pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tata santun yang disadari ataupun tidak, bahkan melekat dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik baik dalam ucapan atau

²⁴ Al-Qur'an, 33:21.

²⁵ Ramayulis, *Ilmu*, 253.

perbuatan, baik materil atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.²⁶

Karena teladan merupakan faktor yang penting dalam menentukan baik dan buruknya anak. Untuk itulah seorang guru harus senantiasa menampilkan budi pekerti yang mulia dalam setiap perilakunya. Berkaitan dengan pentingnya suatu teladan, penulis kutipan sebuah syair dari penyair Arab yang mengecam pendidik dimana terdapat ketidak sesuaian antara perkataan dan perbuatan. Pnggalan syair tersebut adalah:

Wahai orang yang mengajar orang lain
Kenapa engkau tidak mengajar dirimu sendiri
Dengan demikian engkau adalah seorang yang bijak
Maka apa yang engkau nasihatkan
Akan mereka terima dan ikuti
Ilmu yang engkau ajarkan
Akan bermanfaat bagi mereka.²⁷

4) Kegiatan terprogram

Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya terlebih dahulu diawali dengan adanya perencanaan atau program dari guru dalam kegiatan pembelajaran (perencanaan semester, satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian) disekolah, misalnya cara berpakaian, menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan belajar di kelas, dll.²⁸

²⁶ Syafaat. dkk, *Peranan*, 40.

²⁷ Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015), 224-225.

²⁸ Pendidikan Nasional, *Pedoman*, 26.

Kegiatan terprogram berusaha memajukan belajar dengan berbagai cara, yaitu:

- a) Memerinci/merangkum bahan pelajaran
- b) Memaksa murid memahami bahan pembelajaran
- c) Memberitahukan hasil belajar secara langsung
- d) Memberi kesempatan untuk bekerja/mengerjakan sendiri.²⁹

Jika suatu rencana atau program pendidikan dapat dilaksanakan sesuai rencana maka program tersebut dikatakan efektif, rencana atau program ini dapat berbentuk program akademik maupun non akademik yang terprogram secara sistematis, program dalam pelaksanaannya harus didukung oleh *power strategy* yakni dengan cara menggunakan kekuasaan.³⁰

Dalam hal ini peran kepala sekolah dengan segala kewenangannya dalam efektifnya melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an sudah menjadi program di sekolah. Program tersebut sifatnya mengikat yang artinya harus dilaksanakan oleh semua murid disekolah. Membaca Al-Qur'an dilaksanakan sebelum jam pelajaran pertama dimulai yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk melatih siswa agar memiliki kebiasaan-kebiasaan yang terpuji.

²⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), 219

³⁰ Effendi, *Cendekia*, 123.

f. Tujuan pengetahuan Al-Qur'an kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka
- 2) Memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran agama Islam dalam menyelesaikan problem hidup sehari-hari
- 4) Mampu memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat
- 5) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya
- 6) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an.³¹

g. Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar membaca Al-Qur'an:

1) Faktor internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

³¹ Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1999), 33.

Contoh: 1. Kesehatan jasmani, bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya maka dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar; 2. Kesehatan rohani, mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

Oleh karena itu, menjaga kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b) **Inteligensi dan bakat**

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah. Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang intelegensinya tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat lagi pintar (intelegensi tinggi) biasanya orang sukses dalam kariernya.

c) **Minat dan motivasi**

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati atau menghasilkan prestasi yang

tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

2) Faktor eksternal

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan tata tertib sekolah.

Semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

Demikian pula jika jumlah murid per kelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab dan kontrol guru menjadi lemah.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu

lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bila bangunan penduduk sangat rapat akan mengganggu belajar, keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk-pikuk orang sekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.³²

2. Kemampuan Tahsin Tilawah

Kemampuan belajar manusia sangat berkaitan dengan kemampuan manusia untuk mengetahui dan mengenal terhadap obyek-obyek pengamatan melalui panca inderanya.³³ Dimana tempat peneliti, bahwa guru yang berkeinginan siswanya untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami makharijul huruf dan sifat-sifat hurufnya.

a. Memahami makharijul huruf

Makharijul huruf ialah tempat-tempat yang menjadi keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Dengan kata lain, huruf hijaiyah harus dibentuk, dibunyikan dan dikeluarkan dari tempat-tempat tersebut. Tujuan memahaminya ada dua. *Pertama*, dengan menguasai makharijul huruf, kita terhindar dari kesalahan pengucapan huruf. *Kedua*, dengan menguasai makharijul huruf, kita bisa membedakan antara bunyi huruf yang satu dengan bunyi huruf yang lain.

³² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 55-60.

³³ Arifin, *Filsafat*, 71.

Masing-masing huruf hijaiyah memiliki makhraj yang berbeda-beda. Makharijul huruf itu ada 17 tempat. Namun kesemuanya dapat diringkas menjadi 5 tempat saja, yaitu:

1) Rongga mulut ()

Kelompok huruf hijaiyah yang keluar dari rongga mulut ada 3 macam, yaitu *alif*, *wawu*, dan *ya'* (- -). Ketiga huruf tersebut dinamakan huruf mad atau huruf 'illat.

Contoh: $\text{يَ يِ يُو} - -$

2) Tenggorokan ()

Kelompok huruf hijaiyah yang keluar dari tenggorokan ada 6, yaitu *hamzah*, *ha'*, *'ain*, *ghain* dan *kho'* (- - ها - - -). Keenam huruf tersebut menempati posisi masing-masing di dalam tenggorokan, yaitu:

a) Tenggorokan bagian bawah, yaitu tempat keluarnya huruf *hamzah* dan *ha'* (ها -). Contoh: هَ هَا هِ -

b) Tenggorokan bagian tengah, yaitu tempat keluarnya huruf *'ain* dan *ha'* (- -). Contoh: -

c) Tenggorokan bagian atas, yaitu tempat keluarnya huruf *ghain* dan *kho'* (- -). Contoh: -

3) Lidah ()

Kelompok huruf hijaiyah yang keluar melalui lidah ada 18 huruf, dengan perincian sebagai berikut:

a) Di pangkal lidah (dekat dengan tenggorokan) yang diangkat ke langit-langit mulut di atasnya, tempat keluarnya huruf *qof* (). Contoh:

- b) Di pangkal lidah agak turun sedikit dari tempat keluarnya huruf *qof*, tempat keluarnya huruf *kaf* ().

Contoh:

- c) Lidah bagian tengah yang di angkat ke langit-langit mulut, tempat keluarnya huruf *jim*, *syin* dan *ya'* (- -)

Contoh: - -

- d) Kedua tepi lidah (kiri dan kanan) yang ditempelkan dengan geraham atas, tempat keluarnya huruf *dhodh* ()

Contoh:

- e) Lidah bagian depan menyentuh langit-langit mulut di atasnya, tempat keluarnya huruf *lam* ().

Contoh:

- f) Ujung lidah menyentuh langit-langit agak ke dalam sedikit dan makhraj lam, tempat keluarnya huruf *nun* ()

Contoh:

- g) Ujung lidah dekat (tapi agak ke dalam) dengan makhraj huruf *nun* dan masuk pada punggung lidah, tempat keluarnya huruf *ra'* (). Contoh:

- h) Ujung lidah menyentuh gigi seri (bagian atas), tempat keluarnya huruf *dal*, *ta'* dan *tho'* (- -)

Contoh: - -

- i) Ujung lidah yang hampir menyentuh gigi seri bagian bawah, tempat keluarnya huruf *shod*, *sin* dan *za'*

(- -)

Contoh: - -

- j) Ujung lidah agak ke dalam menyentuh ujung gigi seri bagian atas, tempat keluarnya huruf *zho'*, *tsa'* dan *dzal*

(- -)

Contoh: - -

4) Dua bibir ()

Kelompok huruf hijaiyah yang keluar dari dua bibir ada empat, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Bagian tengah bibir bawah menyentuh ujung gigi atas, tempat keluarnya huruf *fa'* (). Contoh:

- b) Kedua bibir secara bersamaan. Kedua bibir dalam keadaan tertutup atau menempel, tempat keluarnya huruf *ba'* dan

mim (-). Kedua bibir terbuka atau

memonyongkannya, tempat keluarnya *wawu* ()

Contoh: - -

5) Rongga hidung (الْحَيْثُومُ)

Adapun kelompok huruf hijaiyah yang keluar dari rongga hidung ialah huruf-huruf *ghunnah* (dibaca mendengung).

Ghunnah terjadi dalam beberapa tempat sebagai berikut:

- a) *Idgham bighunnah*, hurufnya adalah sukun () atau tanwin bertemu dengan huruf *idgham bighunnah*
- b) *Iqlab*, hurufnya adalah sukun () atau tanwin bertemu dengan huruf *iqlab*

- c) *Ikhfa'*, hurufnya adalah sukun () atau tanwin bertemu dengan huruf *ikhfa'*
- d) *Ikhfa' syafawi*, hurufnya adalah *mim* sukun () bertemu dengan huruf-huruf *ikhfa' syafawi*
- e) *Idgham mimi*, hurufnya adalah *mim* sukun () bertemu dengan huruf *idgham mimi*
- f) *Ghunnah*, hurufnya adalah *mim* tasydid () atau *nun* tasydid ()
- g) *Idgham mutajanisain*, hurufnya adalah *mim* berharakat () didahului oleh huruf sukun yang hampir sama makhrajnya tetapi tidak sama sifatnya. Huruf yang sukun tersebut diabaikan dan bacaan dimasukkan pada huruf kedua.

Dengan demikian, kelompok huruf yang keluar dari rongga hidung ada dua macam, yaitu huruf *mim* () dan *nun* () dengan keadaan sebagaimana disebutkan. Jika kita menutup hidung ketika membunyikan dua huruf tersebut, maka keduanya tidak terdengar. Agar lebih fasih mengucapkan kedua huruf tersebut, maka contohnya: -

b. Memahami sifat-sifat huruf

Sifat huruf adalah suatu yang tampak dan mengiringi huruf-huruf hijaiyah saat diucapkan dari tempatnya. Misalnya huruf hijaiyah diucapkan dengan menahan nafas atau mengeluarkannya, samar, nyaring, tipis, tebal, kuat, lunak dan lain sebagainya.

Tujuan menguasai sifat huruf adalah agar huruf yang diucapkan semakin sempurna dan bunyinya.

Macam-macam sifat huruf ada dua:

1) Sifat Lazimah (memiliki lawan kata)

Sifat ini ialah sifat huruf yang diucapkan dengan nafas keluar berlawanan dengan sifat huruf yang diucapkan dengan nafas bertahan dan sifat ini terbagi menjadi 5, yaitu:

a) Hams (nafas keluar) vs Jahr (nafas bertahan).

Hams (هَمْسٌ) yang artinya samar, diucapkannya dengan menghembuskan nafas secara samar ada 10, yaitu:

— — — — — ها — — —

Jahr (جَهْرٌ) yang artinya terang, diucapkannya dengan menahan nafas karena tekanan yang kuat. Huruf yang dibaca *jahr* ada 19, yaitu:

— — — — — — — — — — —
— — — — —

b) Rakhwah (suara keluar) vs Syaiddah (suara tertahan)

Rakhwah (رَخْوَةٌ) yang berarti lunak atau lembut, diucapkan dengan terlepas atau keluaranya suara tanpa hambatan karena lemahnya tekanan terhadap makhras huruf.

Huruf yang memiliki sifat rakhwah ada 16, yaitu:

— — — — — — — — — — —
ها — — — — —

Syiddah (-) yang berarti kuat, diucapkan dengan suara bertahan yang harus ditekan sangat kuat kemudian melepaskannya keluaranya nafas. Huruf yang memiliki sifat *syiddah* ada 8, yaitu: - - - - -

c) *Isti'la* (lidah terangkat) vs *Istifal* (lidah merendah)

Isti'la (-) yang berarti terangkat atau naik, diucapkannya huruf dengan mengangkat sebagai besar lidah ke rongga atas dan disertai huruf yang tebal. Huruf tersebut ada 7, yaitu: - - - - -

Istifal (-) yang berarti menurun atau rendah, diucapkannya dengan merendah sebagian besar lidah ke dasar mulut dan disertai dengan suara yang tipis. Hurufnya ada 22, yaitu:

- - - - - ها - -

d) *Ithbaq* (lidah menempel) vs *Infitah* (lidah terlepas).

Ithbaq (-) yang berarti menempel, diucapkannya huruf dengan melekatkan atau menempelkan lidah ke langit-langit. Jumlah huruf tersebut ada 4, yaitu:

- - -

Infitah (هـ) yang berarti terbuka, terpisah atau terlepas, diucapkannya huruf dengan lidah terpisah, renggang atau terlepas dari langit mulut dan kedua bibir terbuka. Jumlah hurufnya ada 25, yaitu:

— / — — — — — — — — — —
 — — — — — ها — — — — — — — — — —

e) *Idzlaq* (ringan diucapkan) vs *Ishmat* (berat diucapkan)

Idzlaq (ذ) yang berarti ujung lidah atau ketajaman (kelancaran) lidah, diucapkan dengan huruf ringan atau mudah. Hurufnya tersebut ada 23, yaitu:

Ishmat (ض) yang berarti bertahan atau tercegah, diucapkan dengan berat atau bertahan sehingga pengucapannya tampak susah dan tidak cepat karena makhrajnya jauh dari ujung lidah dan ujung bibir. Hurufnya tersebut ada 23, yaitu:

— — — — — — — — — — — — — — — —
 — — — — — ها — — — — — — — — — —

2) Sifat 'Aridhah (tidak memiliki lawan kata)

Sifat 'aridhah adalah sifat yang tidak memiliki lawan kata atau kebalikannya dari sifat huruf lainnya. Huruf 'aridhah terbagi menjadi 7, yaitu:

a) Syafir (bersiul)

Syafir (الصَّافِرُ) secara bahasa berarti suara yang menyerupai siulan burung atau binatang. Secara istilah mengucapkan huruf dengan mengeluarkan suara tambahan di antara ujung lidah dan gigi seri. Selain itu lebih kuat embusan nafasnya daripada sifat huruf hams, huruf tersebut ada 3, yaitu: — —

b) Qalqalah (memantul)

Qalqalah (-) secara bahasa pantulan, getaran atau guncangan. Secara istilah mengucapkan dengan huruf memantul atau bergetar secara jelas dan menguatkan tekanan pada makhraj pada saat huruf tersebut sukun atau diwaqafkan. Adapun hurufnya ada 5, yaitu:

— — — —

c) Lin (lunak)

Lin (اللَّيْنُ) secara bahasa lunak atau lembut. Secara istilah mengucapkan huruf dengan lunak atau lembut (tidak memberatkan). Huruf yang di baca lunak ada 2, yaitu:

d) Inhiraf (condong)

Inhiraf () secara bahasa condong dan miring.

Secara istilah mengucapkan huruf dengan condong dari makhraj aslinya sehingga menyentuh makhraj yang lain.

Hurufnya ada 2, yaitu: *lam* () condong ke bagian ujung lidah dan *ra'* () condong ke bagian punggung lidah

e) Takrir (mengulang-ulang)

Takrir (التَّكْرِيرُ) secara bahasa begetar, mengulang-ulang atau lebih dari sekali. Secara istilah mengucapkan huruf dengan ujung lidah bergetar, namun getaran tersebut tidak boleh berlebihan, cukup dua kali getaran saja.

Hurufnya hanya ada satu, yaitu *ra'* ()

f) Tafasysyi (meluas)

Tafasysyi () secara bahasa menyebar, meluas atau merata. Secara istilah mengucapkan huruf dengan meratanya (tersebar) angin didalam mulut. Hurufnya pun hanya ada satu, yaitu *syin* ()

g) Istithalah (memanjang)

Istithalah (-) secara bahasa memanjang.

Secara istilah memanjangkan suara dari kiri ke kanan

pemulaan tepi pangkal lidah hingga ujung lidah serta menahan sebentar saat mengucapkan huruf. Hurufnya pun juga hanya ada satu, yaitu *dhodh* ().³⁴

3. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah

Proses belajar mengajar seorang pendidik tidak dapat lepas dari metode mengajar. Seorang pendidik hendaknya mengadakan pendekatan emosional dengan selalu berusaha menumbuhkan dan memberi semangat peserta didiknya.³⁵

Pendidik atau guru berperan memberikan pengaruh untuk sebagai semangat yang menumbuhkan minat siswa dalam belajar dengan memulai metode belajar mengajar yang variatif, termasuk melakukan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an bersama, sebelum jam belajar mengajar pertama dimulai. Karena metode pembiasaan membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan positif terhadap kondisi psikis siswa yang sehat yang merupakan hikmah Al-Qur'an sebagai ketenangan jiwa bagi pembaca.

Membiasakan seorang peserta didik untuk melakukan hari ini akan diulang keesokan harinya dan seterusnya. Metode ini akan semakin nyata manfaatnya jika didasarkan pada pengalaman, artinya peserta didik

³⁴ Ibnu Rusyd, *Panduan*, 46-66.

³⁵ Arief, *Pengantar*, 106.

dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang bersifat terpuji.³⁶ Misalnya membiasakan membaca Al-Qur'an di SMA Nurul Jadid.

WS. Winkel, mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan, keterampilan dan nilai sikap, dimana perubahan tersebut bersifat secara relatif konstan dan berbekas.³⁷

Kegiatan pembiasaan ini berhubungan terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an untuk bisa memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid yang sudah diberikan oleh pendidik saat proses belajar mengajar berlangsung.

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, sedangkan membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu 'ain, sehingga kalau terjadi kesalahan dalam membacanya maka berdosa. Karena tanpa mempelajari ilmu tajwid kita tidak akan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.³⁸

³⁶ Sukarno, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Surabaya: Elkaf, 2012), 161.

³⁷ Ibid., 7

³⁸ <https://nurussyahid.blogspot.co.id/2013/11/tesis-penggunaan-metode-drill-dan.html>. (20 September 2016)

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMA Nurul Jadid

SMA Nurul Jadid adalah salah satu lembaga SLTA yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Sejarah berdirinya SMA Nurul Jadid berawal dari keprihatinan dan kepedulian KH. Zaini Mun'im pendiri Pondok Pesantren Nurul Jadid yang melihat banyaknya putra-putri orang muslim yang sekolah diluar pesantren terjebak dalam pergaulan bebas dan kenakalan remaja yang tidak mencerminkan prilaku Islami.

Saat berdiri pertama kali, sekolah ini bernama Sekolah Menengah Atas Islam Pesantren Nurul Jadid (SMAIP) yang membuka dan menerima pendaftaran siswa baru 1 januari 1971 dengan Kepala Sekolah Drs. Abdul Jalal (Alm. mantan dosen Universitas Surabaya UNESA) dan mantan Dosen Senior IAI Nurul Jadid. SMA Nurul Jadid sejak berdiri hingga sekarang mengalami pergantian Kepala Sekolah. Kepala tahun ini bapak Faizin, S.Ag., M.Pd. (2014–Sekarang).¹

Kegiatan metode pembiasaan siswa dituntut untuk belajar membaca Al-Qur'an sebelum jam belajar berlangsung, Pembiasaan ini sudah diterapkan dari tahun 2014 hingga sekarang.²

¹ Dokumentasi, 30 Agustus 2016.

² Ina, *Wawancara*, Paiton, 06 Setember 2016.

2. VISI dan MISI SMA Nurul Jadid

a. VISI

Menghasilkan Kader Bangsa Islami yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaq Mulia, Berkemampuan Akademik, dan Berketrampilan Sesuai dengan Potensinya.

b. MISI

- 1) Melaksanakan pendidikan keagamaan terpadu
- 2) Membudayakan kedisiplinan sesuai nilai-nilai pesantren
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran bilingual dan berbasis IT
- 4) Mengembangkan skill siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 5) Mengembangkan program pendidikan bahasa asing (Arab, Inggris dan Mandarin)
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.³

B. Penyajian Data

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas 10 sampai dengan kelas 12 dengan jumlah 1399 populasi. Dalam penentuan responden, peneliti mengambil siswa sebagai sampel dari jumlah populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti merujuk pendapat Arikunto tentang pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 10% dari jumlah populasi dan diperoleh sebanyak 140 sampel. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling* karena populasi berstrata maka sampelnya juga berstrata. Strata ditentukan berdasarkan jenjang kelas. Dengan demikian

³ Dokumentasi, 30 Agustus 2016.

masing-masing sampel untuk setiap semester harus proporsional sesuai dengan populasi.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 140 siswa dengan rincian pengambilan sampel sebagai berikut:

$$\text{Kelas 10} = 472 : 1399 \times 140 = 47$$

$$\text{Kelas 11} = 454 : 1399 \times 140 = 46$$

$$\text{Kelas 12} = 473 : 1399 \times 140 = 47$$

Adapun jumlah nama-nama siswa dari masing-masing kelas yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1⁴
Nama-nama Responden dalam Penelitian ini

No	Nama	No	Nama
1	A. Ishlah Barlamam	71	Nur Lailatul Faizzah
2	Ach. Faiq Ramdhani	72	Nur Laili Febriyanti
3	Afthon Fikri Arifi	73	Nurun Aynun Jamilah
4	Achmad Dimiyati	74	Retno Cahyaning P
5	Afif Rizal Muhaimin	75	Rizky Indah Rahayu
6	Agus Miftahorrahan	76	Seetee a-e-Soh Sama-ae
7	Cikal Maryam Oktaviana	77	Romadhani
8	Elia Nur Hasanah	78	Santi Nur Qomariyah
9	Farhatun Nisa'	79	Wildatun Hasanah
10	Eka Fitriana Dewi	80	Yesi Nurma Ningsih
11	Fatahilla Khoiruz Zamania	81	Ummah Hatun Mardiyah
12	Imroatur Rohmatillah	82	Wardatul Hasanah
13	Faiqus Safanatul Afiqiah	83	Zahrotul Fauziah
14	Faridatul Jannah	84	Mahmudatus Syarifah
15	Fina Mufida	85	Vicky Efendi
16	Ika Murnia Putri	86	Yudi Hermawan
17	Ismatul Maulana	87	Novan Hatib Putra
18	Lailatul Yakini	88	Widji Asrori
19	M. Faqihur Rahman	89	Sofiatul Hasanah

⁴ Dokumentasi, 28 Agustus 2016.

20	Moh. Ato'illah Sohibil H	90	Tira Munica Firdaus
21	M. Hasbi As Shidiqi	91	Zahrotul Mawaddah
22	M. Umarul Faruk	92	Qomariyah Eka Putri
23	Makhdum Ubaidillah	93	Unzilatur Rahmah
24	Moh. Hasim Asyari	94	Ahmad Nanang Hs
25	Nur Khovidatur Rohma	95	Akhmad Fauzani Nur Q
26	Rensi Dwi Maharani	96	Ferdi Fairly Irawan
27	Reza Rohma Dania	97	M Imdad Robbany
28	Nur Faize	98	Moh. Syamsul Arifin
29	Nur Ika Sari	99	Mohammad Wahyu SR
30	Nurulita Khoirunisa'	100	Indar Candra Wulan
31	Rini Qomariyah	101	Intan Permata Sari
32	Rizki Amelia	102	Arlia
33	Siti Atikah	103	Ayu Indrawati
34	Sutra Ningsih	104	Cici Fauziyah
35	Tri Indah Nolya	105	Wildatul Ulumiyah
36	Widad Ulfatul Mawaddah H	106	Yuni Safitri
37	Nadhiev Adiya	107	Ikamila Wulandari
38	Riduwan Hamimi	108	Rize Bilqis Nur Fatiya
39	Rizki Hidayatullah	109	Roisah An Nuriah K
40	Ogie Febrian Ardi	110	Shafira Aulia
41	Riko Anggara	111	Habibur Rahman
42	Tiara Ainur Rizki	112	Iqbal Rocki Ulhaq
43	Viqi Fadilatur Rizqiyah	113	M Sholehudin Alayyubi
44	Virliana Yuniar	114	Nurul Taufiqir Rahman
45	Ulfatul Nikmatilla	115	Riki Adi Farza
46	Ulfiamina	116	Riska Amelia
47	Vivi Andriani N	117	Siti Riski Amroni
48	Ari Mahmudi	118	Tety Sri Krismawati
49	Atras Gaumal Firdaus	119	Ummi Hanny CA
50	Amirullah Fikri	120	Sukmawati
51	Fahmi Reza Ramadhani	121	Susi Wulan Dari
52	Faisol Arifin	122	Ummi Hanik Alawiyah
53	Cholifatun Nisa	123	Wahyu Safietri
54	Debi Listiayana	124	Fateeha Pohchiseng
55	Dewi Soviatus Zahro	125	Lana Farohah
56	Isna Amelia Agustin	126	Ludina Eka Ariyanti
57	Jazilatul Fariha	127	Novita Auliya
58	Kamalia	128	Nur Aini
59	Fina Nayyirotul Aimmah	129	Nur Anisah

60	Firda Safitri	130	Nur Halimah
61	Fitriyah Wardatul J	131	Ainul Bari
62	Kamalia Rofidah	132	Anam Fahman Sahid
63	Husnul Khotimah	133	Ahmad Faqih Hamdani
64	Lutfi Riyadus Sholihah	134	Andrian Kaspari
65	Dandy Lesmana	135	Arifqi Wirada Sandrie
66	Derajat Hidayatullah	136	Dwi Fitria Majar
67	Fakhrul Hukamak	137	Fitriah Nur Kamilah
68	Iwantoro	138	Nuril Farhanah Putri
69	Izal Hafifi	139	Nuril Shofiyatul Jannah
70	Niken Pandini Acd	140	Nurul Azizah

1. Hasil angket tentang Metode Pembiasaan dan hasil nilai Kemampuan Tahsin Tilawah.

Setelah mengetahui jawaban responden dari pernyataan angket penelitian dan hasil nilai Kemampuan Tahsin Tilawah, berikut hasil rekapitulasinya:

- a. Hasil angket Metode Pembiasaan

Tabel 3.2
Rekapitulasi skor Metode Pembiasaan

No Responden	No Item Soal													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	2	3	52
2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	57
3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	57
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	59
5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	2	52
6	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	1	5	5	51
7	5	1	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
8	5	1	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
9	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	1	5	5	51
10	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	1	5	5	51
11	5	5	4	3	5	5	5	3	3	3	1	5	5	52
12	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	1	5	5	51
13	5	5	3	2	5	5	5	3	2	3	1	5	5	49
14	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	4	5	5	54
15	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	4	5	5	54

16	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	1	5	5	51
17	5	5	4	3	5	5	5	3	2	3	1	5	5	51
18	5	4	2	5	3	5	3	2	5	5	5	5	3	52
19	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	58
20	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	61
21	5	4	4	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	54
22	4	2	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	54
23	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	59
24	5	4	3	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	56
25	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	60
26	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	59
27	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	57
28	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	55
29	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	59
30	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	57
31	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	58
32	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	2	4	4	54
33	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	5	4	58
34	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	53
35	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	1	5	3	55
36	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	57
37	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	58
38	5	4	3	3	5	5	3	5	5	4	1	4	3	50
39	5	4	3	4	2	5	3	3	4	5	4	2	2	46
40	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	56
41	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	58
42	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	1	5	5	55
43	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	57
44	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	1	4	4	55
45	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	58
46	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	4	4	56
47	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	56
48	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	1	4	4	54
49	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	57
50	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	1	3	5	52
51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	60
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	60
53	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
55	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
56	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	61
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	61
58	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	58
59	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	62
60	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	60

61	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3	3	56
62	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	56
63	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	1	3	4	51
64	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	57
65	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	1	5	3	54
66	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	55
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	61
68	5	5	3	3	3	5	3	4	2	4	3	2	2	44
69	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	57
70	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	62
71	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	58
72	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
73	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	62
74	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	58
75	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	59
76	5	2	3	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	54
77	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	1	5	4	53
78	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	2	3	4	53
79	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	60
80	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	57
81	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	58
82	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	58
83	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	58
84	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	4	3	55
85	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	60
86	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	56
87	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	4	4	56
88	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	3	55
89	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	1	4	4	55
90	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	60
91	5	5	3	4	3	5	5	3	3	4	1	2	4	47
92	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3	3	55
93	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	2	3	3	54
94	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3	55
95	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	58
96	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	1	4	3	51
97	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	59
98	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	1	5	5	55
99	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	61
100	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	4	3	3	51
101	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	4	3	3	51
102	5	1	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	53
103	5	1	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	53
104	5	1	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	53
105	5	1	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	53

106	5	5	3	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	56
107	5	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	53
108	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
109	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
110	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	57
111	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	57
112	5	5	3	5	5	5	5	2	2	4	3	4	4	52
113	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	59
114	5	4	3	5	3	4	5	3	4	4	1	3	3	47
115	5	4	3	5	3	5	5	3	4	4	1	3	3	48
116	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	57
117	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	57
118	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	57
119	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	57
120	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	55
121	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	56
122	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	56
123	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	56
124	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	1	4	4	50
125	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	1	4	4	50
126	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	1	4	4	51
127	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	1	4	4	51
128	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
129	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
130	5	5	3	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	53
131	5	5	3	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	53
132	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	58
133	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	58
134	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	55
135	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	57
136	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	58
137	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	57
138	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	4	58
139	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	4	58
140	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63

b. Hasil nilai Kemampuan Tahsin Tilawah

Tabel 3.3

No Responden	Makhorijul huruf (Y ₁)	Sifat-sifat huruf (Y ₂)	Skor total
1	85	90	175
2	80	85	165

3	75	80	155
4	78	85	163
5	80	78	158
6	78	80	158
7	80	80	160
8	90	85	175
9	80	85	165
10	78	80	158
11	80	80	160
12	78	80	158
13	80	90	170
14	80	85	165
15	90	90	180
16	85	85	170
17	88	80	168
18	80	80	160
19	90	85	175
20	87	85	172
21	85	85	170
22	90	90	180
23	85	90	175
24	85	88	173
25	80	85	165
26	85	85	170
27	83	90	173
28	85	85	170
29	88	90	178
30	85	88	173
31	74	100	174
32	74	100	174
33	100	100	200
34	90	90	180
35	82	70	152
36	82	78	160
37	75	76	151
38	75	78	153
39	75	75	150
40	80	70	150
41	80	70	150
42	80	80	160
43	85	85	170

44	75	74	149
45	85	80	165
46	85	80	165
47	85	75	160
48	85	85	170
49	85	80	165
50	90	82	172
51	75	80	155
52	84	84	168
53	80	80	160
54	83	85	168
55	85	90	175
56	85	90	175
57	90	85	175
58	80	80	160
59	73	75	148
60	85	75	160
61	75	82	157
62	82	85	167
63	78	75	153
64	80	77	157
65	85	75	160
66	88	75	163
67	85	70	155
68	85	90	175
69	75	75	150
70	88	88	176
71	80	80	160
72	86	88	174
73	75	77	152
74	78	80	158
75	75	77	152
76	76	80	156
77	80	82	162
78	81	80	161
79	81	83	164
80	79	81	160
81	65	70	135
82	75	75	150
83	65	85	150
84	85	55	140

85	65	70	135
86	70	70	140
87	80	75	155
88	85	75	160
89	75	70	145
90	90	88	178
91	90	90	180
92	55	90	145
93	60	80	140
94	80	90	170
95	90	70	160
96	85	85	170
97	90	55	145
98	85	90	175
99	90	90	180
100	95	95	190
101	90	78	168
102	80	85	165
103	80	100	180
104	70	85	155
105	20	10	30
106	20	10	30
107	20	20	40
108	85	80	165
109	85	80	165
110	85	80	165
111	86	84	170
112	95	90	185
113	85	85	170
114	85	90	175
115	75	80	155
116	90	85	175
117	85	90	175
118	72	75	147
119	78	80	158
120	95	95	190
121	78	78	156
122	75	75	150
123	77	80	157
124	90	88	178
125	80	79	159

126	80	80	160
127	75	85	160
128	85	85	170
129	90	85	175
130	90	75	165
131	80	65	145
132	70	70	140
133	70	50	120
134	80	50	130
135	70	70	140
136	88	88	176
137	70	90	160
138	95	95	190
139	90	90	180
140	64	90	154

2. Hasil Wawancara

Dalam mendukung hasil dari penelitian ini, peneliti menambahkan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan:

Wawancara pertama dilakukan Kepada bapak Misbahul Munir, M.Pd. selaku ketua panitia pelaksana kegiatan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an dan sekaligus guru Pendidikan Agama Islam di SMA Nurul Jadid "kegiatan pembiasaan ini dilakukan oleh siswa supaya lancar, baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an dan agar terbiasa membaca Al-Qur'an saat diluar sekolah."⁵ Wawancara kedua dilakukan kepada Siti Khalimatus Sahdiyah selaku siswa SMA Nurul Jadid "pembiasaan bisa berpengaruh atau bisa juga tidak karena sisa waktu membaca Al-Qur'an bersama masih ada sebelum jam pelajaran di mulai, jadi siswa bisa belajar sendiri atau membaca Al-Qur'an

⁵ Misbahul Munir, *Wawancara*, Paiton, 04 Agustus 2016.

bersama teman-teman kelasnya itupun jika ada yang memantau atau pembina, apabila tidak ada pembina maka teman-teman pergi ke kantin sekolah untuk membeli sarapan karena sebagian teman-teman masih belum ada yang sarapan”.⁶ Wawancara ketiga dilakukan kepada uzdtazah Yuni Antika Fajar Wati selaku pembina baca Al-Qur’an di SMA Nurul Jadid dan sekaligus santri sebagai pengurus di pondok pesantren Nurul Jadid “perwakilan dari semua guru meminta tolong kepada beberapa pengurus yang berkenan untuk membina setiap pagi hari, jam sekolah dalam membaca al-Qur’an di SMA Nurul Jadid jika wali kelas tidak bisa hadir dalam kegiatan, kami setiap hari datang kesekolah karena pasti ada salah satu guru yang tidak bisa datang atau membina dan digantikan oleh kami”.⁷

3. Hasil Observasi

Metode Pembiasaan membaca Al-Qur’an dibina oleh wali kelasnya masing-masing. Jika wali kelas tidak masuk diwakili oleh pengurus yang datang setiap hari untuk berjaga-jaga memasuki ruangan kelas jika ada kelas kosong yang tidak ada pembinanya. Kegiatan membaca Al-Qur’an dilakukan setiap hari saat aktif masuk sekolah dalam waktu 30 menit.

Melalui pengamatan peneliti dalam observasi seluruh siswa memegang Al-Qur’an yang sudah tersedia dalam kelasnya masing-masing, membaca Al-Qur’an setiap ayat didahulukan oleh yang

⁶ Siti Khalimatus Sahdiyah, *Wawancara*, Paito, 27 Agustus 2016.

⁷ Yuni Antika Fajar Wati, *Wawancara*, Paiton, 03 September 2016.

memimpin baru setelah itu di ikuti oleh semua siswa dalam kelas. Membaca Al-Qur'an yang dipimpin oleh kepanitiaan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an didalam ruangan guru menurut jadwal piketnya yang melalui max dan soun sistem dalam setiap ruangan kelas. Dalam waktu 30 menit itu tidak full membaca Al-Qur'an karena setengahnya dari waktu itu diberikan kepada siswa untuk belajar sendiri, dalam setiap kelas masing-masing yang di dampingi oleh wali kelas atau ustadz dan ustadzah sebelum memasuki jam pelajaran pertama di mulai.

Bagi siswa yang terlambat datang ke sekolah, maka membaca Al-Qur'an di halaman sekolah dan berdiri di bawah teriknya matahari. Jika masih ada sisa waktu dalam kegiatan ini, maka siswa memasuki ruang kelasnya masing-masing untuk mengikuti pembinaan atau belajar bersama.⁸

Tabel 3.4
Nama Guru Pemimpin Baca Al-Qur'an

No	Nama
1.	Amsun, S.Pd.I.
2.	Baidhawi, S.Pd.I.
3.	Abdul Hafidz, M.Pd.I
4.	Suhailil Marom, S.Pd.I.
5.	Nur Halim, S.Ag.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah analisa statistik. Data yang diambil dari masing-masing variabel sifatnya interval,

⁸ Hasil Observasi, 24-25 Agustus 2016.

oleh karena itu untuk menemukan hubungan dua variabel tersebut menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total.⁹

Setelah diperoleh nilai r, lalu dikonsultasikan kedalam tabel Interpretasi. Nilai Interpretasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.5¹⁰
Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi/hubungan metode pembiasaan terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa, maka terlebih dahulu hasil data yang diperoleh masukkan dalam tabel, sebagai berikut:

⁹ Arikunto, *Prosedur*, 170.

¹⁰ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

Tabel 3.6
Analisis Hipotesis Mayor
Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap
Kemampuan Tahsin Tilawah

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	52	175	2704	30625	9100
2	57	165	3249	27225	9405
3	57	155	3249	24025	8835
4	59	163	3481	26569	9617
5	52	158	2704	24964	8216
6	51	158	2601	24964	8058
7	57	160	3249	25600	9120
8	57	175	3249	30625	9975
9	51	165	2601	27225	8415
10	51	158	2601	24964	8058
11	52	160	2704	25600	8320
12	51	158	2601	24964	8058
13	49	170	2401	28900	8330
14	54	165	2916	27225	8910
15	54	180	2916	32400	9720
16	51	170	2601	28900	8670
17	51	168	2601	28224	8568
18	52	160	2704	25600	8320
19	58	175	3364	30625	10150
20	61	172	3721	29584	10492
21	54	170	2916	28900	9180
22	54	180	2916	32400	9720
23	59	175	3481	30625	10325
24	56	173	3136	29929	9688
25	60	165	3600	27225	9900
26	59	170	3481	28900	10030
27	57	173	3249	29929	9861
28	55	170	3025	28900	9350
29	59	178	3481	31684	10502
30	57	173	3249	29929	9861
31	58	174	3364	30276	10092
32	54	174	2916	30276	9396
33	58	200	3364	40000	11600
34	53	180	2809	32400	9540
35	55	152	3025	23104	8360

36	57	160	3249	25600	9120
37	58	151	3364	22801	8758
38	50	153	2500	23409	7650
39	46	150	2116	22500	6900
40	56	150	3136	22500	8400
41	58	150	3364	22500	8700
42	55	160	3025	25600	8800
43	57	170	3249	28900	9690
44	55	149	3025	22201	8195
45	58	165	3364	27225	9570
46	56	165	3136	27225	9240
47	56	160	3136	25600	8960
48	54	170	2916	28900	9180
49	57	165	3249	27225	9405
50	52	172	2704	29584	8944
51	60	155	3600	24025	9300
52	60	168	3600	28224	10080
53	64	160	4096	25600	10240
54	64	168	4096	28224	10752
55	63	175	3969	30625	11025
56	61	175	3721	30625	10675
57	61	175	3721	30625	10675
58	58	160	3364	25600	9280
59	62	148	3844	21904	9176
60	60	160	3600	25600	9600
61	56	157	3136	24649	8792
62	56	167	3136	27889	9352
63	51	153	2601	23409	7803
64	57	157	3249	24649	8949
65	54	160	2916	25600	8640
66	55	163	3025	26569	8965
67	61	155	3721	24025	9455
68	44	175	1936	30625	7700
69	57	150	3249	22500	8550
70	62	176	3844	30976	10912
71	58	160	3364	25600	9280
72	64	174	4096	30276	11136
73	62	152	3844	23104	9424
74	58	158	3364	24964	9164
75	59	152	3481	23104	8968

76	54	156	2916	24336	8424
77	53	162	2809	26244	8586
78	53	161	2809	25921	8533
79	60	164	3600	26896	9840
80	57	160	3249	25600	9120
81	58	135	3364	18225	7830
82	58	150	3364	22500	8700
83	58	150	3364	22500	8700
84	55	140	3025	19600	7700
85	60	135	3600	18225	8100
86	56	140	3136	19600	7840
87	56	155	3136	24025	8680
88	55	160	3025	25600	8800
89	55	145	3025	21025	7975
90	60	178	3600	31684	10680
91	47	180	2209	32400	8460
92	55	145	3025	21025	7975
93	54	140	2916	19600	7560
94	55	170	3025	28900	9350
95	58	160	3364	25600	9280
96	51	170	2601	28900	8670
97	59	145	3481	21025	8555
98	55	175	3025	30625	9625
99	61	180	3721	32400	10980
100	51	190	2601	36100	9690
101	51	168	2601	28224	8568
102	53	165	2809	27225	8745
103	53	180	2809	32400	9540
104	53	155	2809	24025	8215
105	53	30	2809	900	1590
106	56	30	3136	900	1680
107	53	40	2809	1600	2120
108	64	165	4096	27225	10560
109	64	165	4096	27225	10560
110	57	165	3249	27225	9405
111	57	170	3249	28900	9690
112	52	185	2704	34225	9620
113	59	170	3481	28900	10030
114	47	175	2209	30625	8225
115	48	155	2304	24025	7440

116	57	175	3249	30625	9975
117	57	175	3249	30625	9975
118	57	147	3249	21609	8379
119	57	158	3249	24964	9006
120	55	190	3025	36100	10450
121	56	156	3136	24336	8736
122	56	150	3136	22500	8400
123	56	157	3136	24649	8792
124	50	178	2500	31684	8900
125	50	159	2500	25281	7950
126	51	160	2601	25600	8160
127	51	160	2601	25600	8160
128	64	170	4096	28900	10880
129	64	175	4096	30625	11200
130	53	165	2809	27225	8745
131	53	145	2809	21025	7685
132	58	140	3364	19600	8120
133	58	120	3364	14400	6960
134	55	130	3025	16900	7150
135	57	140	3249	19600	7980
136	58	176	3364	30976	10208
137	57	160	3249	25600	9120
138	58	190	3364	36100	11020
139	58	180	3364	32400	10440
140	63	154	3969	23716	9702
Statistik	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
Jumlah	7840	22434	441248	3666866	1256881

Diketahui:

$$N = 140$$

$$\Sigma X^2 = 441248$$

$$\Sigma X = 7840$$

$$\Sigma Y^2 = 3666866$$

$$\Sigma Y = 22434$$

$$\Sigma XY = 1256881$$

$$r_{xy} = \frac{140 \cdot (1256881) - (7840) \cdot (22434)}{\sqrt{[140 \cdot 441248 - (7840)^2] \cdot [140 \cdot 3666866 - (22434)^2]}}$$

$$= \frac{80780}{\sqrt{3144966382080}} = \frac{80780}{1773405,307}$$

$$= 0,046$$

Tabel 3.7
Analisis Hipotesis Minor Pertama
Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap
Kemampuan Makharijul Huruf

No	X	Y ₁	X ²	(Y ₁) ²	XY ₁
1	52	85	2704	7225	4420
2	57	80	3249	6400	4560
3	57	75	3249	5625	4275
4	59	78	3481	6084	4602
5	52	80	2704	6400	4160
6	51	78	2601	6084	3978
7	57	80	3249	6400	4560
8	57	90	3249	8100	5130
9	51	80	2601	6400	4080
10	51	78	2601	6084	3978
11	52	80	2704	6400	4160
12	51	78	2601	6084	3978
13	49	80	2401	6400	3920
14	54	80	2916	6400	4320
15	54	90	2916	8100	4860
16	51	85	2601	7225	4335
17	51	88	2601	7744	4488
18	52	80	2704	6400	4160
19	58	90	3364	8100	5220
20	61	87	3721	7569	5307
21	54	85	2916	7225	4590
22	54	90	2916	8100	4860
23	59	85	3481	7225	5015
24	56	85	3136	7225	4760
25	60	80	3600	6400	4800
26	59	85	3481	7225	5015
27	57	83	3249	6889	4731
28	55	85	3025	7225	4675
29	59	88	3481	7744	5192

30	57	85	3249	7225	4845
31	58	74	3364	5476	4292
32	54	74	2916	5476	3996
33	58	100	3364	10000	5800
34	53	90	2809	8100	4770
35	55	82	3025	6724	4510
36	57	82	3249	6724	4674
37	58	75	3364	5625	4350
38	50	75	2500	5625	3750
39	46	75	2116	5625	3450
40	56	80	3136	6400	4480
41	58	80	3364	6400	4640
42	55	80	3025	6400	4400
43	57	85	3249	7225	4845
44	55	75	3025	5625	4125
45	58	85	3364	7225	4930
46	56	85	3136	7225	4760
47	56	85	3136	7225	4760
48	54	85	2916	7225	4590
49	57	85	3249	7225	4845
50	52	90	2704	8100	4680
51	60	75	3600	5625	4500
52	60	84	3600	7056	5040
53	64	80	4096	6400	5120
54	64	83	4096	6889	5312
55	63	85	3969	7225	5355
56	61	85	3721	7225	5185
57	61	90	3721	8100	5490
58	58	80	3364	6400	4640
59	62	73	3844	5329	4526
60	60	85	3600	7225	5100
61	56	75	3136	5625	4200
62	56	82	3136	6724	4592
63	51	78	2601	6084	3978
64	57	80	3249	6400	4560
65	54	85	2916	7225	4590
66	55	88	3025	7744	4840
67	61	85	3721	7225	5185
68	44	85	1936	7225	3740
69	57	75	3249	5625	4275

70	62	88	3844	7744	5456
71	58	80	3364	6400	4640
72	64	86	4096	7396	5504
73	62	75	3844	5625	4650
74	58	78	3364	6084	4524
75	59	75	3481	5625	4425
76	54	76	2916	5776	4104
77	53	80	2809	6400	4240
78	53	81	2809	6561	4293
79	60	81	3600	6561	4860
80	57	79	3249	6241	4503
81	58	65	3364	4225	3770
82	58	75	3364	5625	4350
83	58	65	3364	4225	3770
84	55	85	3025	7225	4675
85	60	65	3600	4225	3900
86	56	70	3136	4900	3920
87	56	80	3136	6400	4480
88	55	85	3025	7225	4675
89	55	75	3025	5625	4125
90	60	90	3600	8100	5400
91	47	90	2209	8100	4230
92	55	55	3025	3025	3025
93	54	60	2916	3600	3240
94	55	80	3025	6400	4400
95	58	90	3364	8100	5220
96	51	85	2601	7225	4335
97	59	90	3481	8100	5310
98	55	85	3025	7225	4675
99	61	90	3721	8100	5490
100	51	95	2601	9025	4845
101	51	90	2601	8100	4590
102	53	80	2809	6400	4240
103	53	80	2809	6400	4240
104	53	70	2809	4900	3710
105	53	20	2809	400	1060
106	56	20	3136	400	1120
107	53	20	2809	400	1060
108	64	85	4096	7225	5440
109	64	85	4096	7225	5440

110	57	85	3249	7225	4845
111	57	86	3249	7396	4902
112	52	95	2704	9025	4940
113	59	85	3481	7225	5015
114	47	85	2209	7225	3995
115	48	75	2304	5625	3600
116	57	90	3249	8100	5130
117	57	85	3249	7225	4845
118	57	72	3249	5184	4104
119	57	78	3249	6084	4446
120	55	95	3025	9025	5225
121	56	78	3136	6084	4368
122	56	75	3136	5625	4200
123	56	77	3136	5929	4312
124	50	90	2500	8100	4500
125	50	80	2500	6400	4000
126	51	80	2601	6400	4080
127	51	75	2601	5625	3825
128	64	85	4096	7225	5440
129	64	90	4096	8100	5760
130	53	90	2809	8100	4770
131	53	80	2809	6400	4240
132	58	70	3364	4900	4060
133	58	70	3364	4900	4060
134	55	80	3025	6400	4400
135	57	70	3249	4900	3990
136	58	88	3364	7744	5104
137	57	70	3249	4900	3990
138	58	95	3364	9025	5510
139	58	90	3364	8100	5220
140	63	64	3969	4096	4032
Statistik	$\sum X$	$\sum Y_1$	$\sum X^2$	$\sum (Y_1)^2$	$\sum X_1$
Jumlah	7840	11220	441248	917538	628691

Diketahui:

$$N = 140$$

$$\sum X^2 = 441248$$

$$\sum X = 7840$$

$$\sum Y_1^2 = 917538$$

$$\sum Y_1 = 11220$$

$$\sum X_1 = 628691$$

$$r_{xy} = \frac{140.(628691) - (7840).(11220)}{\sqrt{[140.441248 - (7840)^2] \cdot [140.917538 - (11220)^2]}}$$

$$= \frac{51940}{\sqrt{793486310400}} = \frac{51940}{890778,486}$$

$$= 0,058$$

Tabel 3.8
Analisis Hipotesis Minor Kedua
Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap
Kemampuan Sifat-sifat Huruf

No	X	Y ₂	X ²	(Y ₂) ²	XY ₂
1	52	90	2704	8100	4680
2	57	85	3249	7225	4845
3	57	80	3249	6400	4560
4	59	85	3481	7225	5015
5	52	78	2704	6084	4056
6	51	80	2601	6400	4080
7	57	80	3249	6400	4560
8	57	85	3249	7225	4845
9	51	85	2601	7225	4335
10	51	80	2601	6400	4080
11	52	80	2704	6400	4160
12	51	80	2601	6400	4080
13	49	90	2401	8100	4410
14	54	85	2916	7225	4590
15	54	90	2916	8100	4860
16	51	85	2601	7225	4335
17	51	80	2601	6400	4080
18	52	80	2704	6400	4160
19	58	85	3364	7225	4930
20	61	85	3721	7225	5185
21	54	85	2916	7225	4590
22	54	90	2916	8100	4860
23	59	90	3481	8100	5310
24	56	88	3136	7744	4928
25	60	85	3600	7225	5100

26	59	85	3481	7225	5015
27	57	90	3249	8100	5130
28	55	85	3025	7225	4675
29	59	90	3481	8100	5310
30	57	88	3249	7744	5016
31	58	100	3364	10000	5800
32	54	100	2916	10000	5400
33	58	100	3364	10000	5800
34	53	90	2809	8100	4770
35	55	70	3025	4900	3850
36	57	78	3249	6084	4446
37	58	76	3364	5776	4408
38	50	78	2500	6084	3900
39	46	75	2116	5625	3450
40	56	70	3136	4900	3920
41	58	70	3364	4900	4060
42	55	80	3025	6400	4400
43	57	85	3249	7225	4845
44	55	74	3025	5476	4070
45	58	80	3364	6400	4640
46	56	80	3136	6400	4480
47	56	75	3136	5625	4200
48	54	85	2916	7225	4590
49	57	80	3249	6400	4560
50	52	82	2704	6724	4264
51	60	80	3600	6400	4800
52	60	84	3600	7056	5040
53	64	80	4096	6400	5120
54	64	85	4096	7225	5440
55	63	90	3969	8100	5670
56	61	90	3721	8100	5490
57	61	85	3721	7225	5185
58	58	80	3364	6400	4640
59	62	75	3844	5625	4650
60	60	75	3600	5625	4500
61	56	82	3136	6724	4592
62	56	85	3136	7225	4760
63	51	75	2601	5625	3825
64	57	77	3249	5929	4389
65	54	75	2916	5625	4050

66	55	75	3025	5625	4125
67	61	70	3721	4900	4270
68	44	90	1936	8100	3960
69	57	75	3249	5625	4275
70	62	88	3844	7744	5456
71	58	80	3364	6400	4640
72	64	88	4096	7744	5632
73	62	77	3844	5929	4774
74	58	80	3364	6400	4640
75	59	77	3481	5929	4543
76	54	80	2916	6400	4320
77	53	82	2809	6724	4346
78	53	80	2809	6400	4240
79	60	83	3600	6889	4980
80	57	81	3249	6561	4617
81	58	70	3364	4900	4060
82	58	75	3364	5625	4350
83	58	85	3364	7225	4930
84	55	55	3025	3025	3025
85	60	70	3600	4900	4200
86	56	70	3136	4900	3920
87	56	75	3136	5625	4200
88	55	75	3025	5625	4125
89	55	70	3025	4900	3850
90	60	88	3600	7744	5280
91	47	90	2209	8100	4230
92	55	90	3025	8100	4950
93	54	80	2916	6400	4320
94	55	90	3025	8100	4950
95	58	70	3364	4900	4060
96	51	85	2601	7225	4335
97	59	55	3481	3025	3245
98	55	90	3025	8100	4950
99	61	90	3721	8100	5490
100	51	95	2601	9025	4845
101	51	78	2601	6084	3978
102	53	85	2809	7225	4505
103	53	100	2809	10000	5300
104	53	85	2809	7225	4505
105	53	10	2809	100	530

106	56	10	3136	100	560
107	53	20	2809	400	1060
108	64	80	4096	6400	5120
109	64	80	4096	6400	5120
110	57	80	3249	6400	4560
111	57	84	3249	7056	4788
112	52	90	2704	8100	4680
113	59	85	3481	7225	5015
114	47	90	2209	8100	4230
115	48	80	2304	6400	3840
116	57	85	3249	7225	4845
117	57	90	3249	8100	5130
118	57	75	3249	5625	4275
119	57	80	3249	6400	4560
120	55	95	3025	9025	5225
121	56	78	3136	6084	4368
122	56	75	3136	5625	4200
123	56	80	3136	6400	4480
124	50	88	2500	7744	4400
125	50	79	2500	6241	3950
126	51	80	2601	6400	4080
127	51	85	2601	7225	4335
128	64	85	4096	7225	5440
129	64	85	4096	7225	5440
130	53	75	2809	5625	3975
131	53	65	2809	4225	3445
132	58	70	3364	4900	4060
133	58	50	3364	2500	2900
134	55	50	3025	2500	2750
135	57	70	3249	4900	3990
136	58	88	3364	7744	5104
137	57	90	3249	8100	5130
138	58	95	3364	9025	5510
139	58	90	3364	8100	5220
140	63	90	3969	8100	5670
Statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum (Y_2)^2$	$\sum X_2$
Jumlah	7840	11214	441248	922092	628190

Diketahui:

$$N = 140 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 441248$$

$$\sum X = 7840 \qquad \qquad \qquad \sum Y_2^2 = 922092$$

$$\sum Y_2 = 11214 \qquad \qquad \qquad \sum X_2 = 628190$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{140.(628190) - (7840).(11214)}{\sqrt{[140.441248 - (7840)^2].[140.922092 - (11214)^2]}} \\ &= \frac{28840}{\sqrt{1032177646080}} = \frac{28840}{1015961,439} \\ &= 0,028 \end{aligned}$$

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Analisis Korelasi Variabel X dan Y

NO	Korelasi Variabel X dan Y	Nilai	Interpretasi
1	X dengan Y	0,046	Ada korelasi sangat rendah
2	X dengan Y ₁	0,058	Ada korelasi sangat rendah
3	X dengan Y ₂	0,028	Ada korelasi sangat rendah

1. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menguji 3 hipotesis yang akan dipaparkan secara berurutan sebagai berikut:

a. Hasil Hipotesis 1

Hipotesis Ho pada penelitian ini “tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Dari hasil pengujian hipotesis sebesar 0,046. Ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} 0,046 < r_{tabel} 0,176$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_o “diterima” dan H_a “ditolak”.

b. Hasil Hipotesis 2

Hipotesis H_0 pada penelitian ini “tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Dari hasil pengujian hipotesis sebesar 0,058. Ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} $0,058 < r_{tabel}$ 0,176. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 “diterima” dan H_a “ditolak”.

c. Hasil Hipotesis 3

Hipotesis H_0 pada penelitian ini “tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Dari hasil pengujian hipotesis sebesar 0,028. Ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} $0,028 < r_{tabel}$ 0,176. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 “diterima” dan H_a “ditolak”.

D. Pembahasan

Data hasil analisis, penelitian akan diuraikan pada akumulasi sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Interpretasi Koefisien

No	Hipotesis	r_{xy} dan r_{tabel}	Keterangan
1.	Mayor	$0,046 < 0,176$	Tidak ada hubungan
2.	Minor Pertama	$0,058 < 0,176$	Tidak ada hubungan
3.	Minor Kedua	$0,028 < 0,176$	Tidak ada hubungan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan Tahsin Tilawah (Y)

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa r_{hitung} adalah 0,046 sedangkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi () = 5% dari jumlah $N=140$, $db=138$ adalah 0,176. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 “diterima” dan H_a “ditolak”.

Kesimpulan dari analisis data diatas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Hasil di atas tidak adanya hubungan bisa disebabkan kelemahan metode pembiasaan yang membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai teladan di dalam menanamkan sebuah nilai kepada anak didik. Oleh karena itu pendidik yang dibutuhkan adalah pendidik pilihan yang mampu menyelaraskan perkataan dan perbuatan.¹¹

Seorang guru harus memberikan pengetahuan yang sesuai dengan materi pembelajaran, Seperti guru yang tidak mempraktekkan siswa untuk mengenal tahsin tilawah, maka siswa sendiri kurang mengetahui tentang tajwid.

Hal ini juga sesuai dengan teori Sukarno dalam Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menurut WS Winkel

¹¹ <http://myblogassyamil.blogspot.co.id/2012/02/ketauladanan-kebiasaan-ibrah-dan.html>. (22 September 2016).

mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan bersifat secara relatif.¹²

Hal tersebut juga senada dengan hasil wawancara dengan bapak Misbahul Munir, M.Pd. selaku ketua pelaksana sekaligus guru PAI, mengatakan bahwa “Guru PAI di SMA Nurul Jadid berjumlah 15 orang dan jumlah kelas 48, sehingga terbatas dalam proses belajar membaca Al-Qur’an”.¹³

2. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur’an (X) terhadap kemampuan Makharijul Huruf (Y₁)

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa r_{hitung} adalah 0,058 sedangkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi () = 5% dari jumlah N=140, db=138 adalah 0,176. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 “diterima” dan H_a “ditolak”.

Kesimpulan dari analisis data diatas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

¹² Sukarno, *Metodologi*, 7.

¹³ Misbahul, *Wawancara*, 04 September 2016.

Hasil di atas tidak adanya hubungan bisa disebabkan membedakan antara bunyi huruf yang satu dengan bunyi huruf yang lain.¹⁴ Siswa kurang pengetahuan makharijul huruf dikarenakan tidak memaksimalkan waktu yang ada. Dari waktu 30 menit pembiasaan baca Al-Qur'an, 15 menit siswa membaca Al-Qur'an yang di pimpin melalui son sistem dan 15 menit selanjutnya siswa belajar yang di dampingi oleh wali kelas.¹⁵

Hal tersebut sesuai dengan teori Oemar Hamalik dalam Psikologi Belajar dan Mengajar, menurut Hilgard dan Brower yang mengatakan bahwa belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek dan pengalaman¹⁶ Sehingga menurut peneliti sesuai dengan bimbingan guru kepada siswa dalam proses belajar yang terus menerus untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang besar, baik bagi dirinya dan masyarakat.

3. Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan Sifat-sifat Huruf (Y₂)

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa r_{hitung} adalah 0,028 sedangkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi () = 5% dari jumlah N=140, db=138 adalah 0,176. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka Ho "diterima" dan Ha "ditolak".

¹⁴ Ibnu Rusyd, *Panduan*, 46.

¹⁵ Hasil Observasi, 24 Agustus 2016.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 45.

Kesimpulan dari analisis data diatas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Hasil di atas tidak adanya hubungan bisa disebabkan pengucapan huruf.¹⁷ Saat peneliti observasi siswa memang kurang mempraktekkan bacaan ayat, yang dipimpin oleh guru dalam proses belajar membaca Al-Qur'an melalui son sistem. Hal ini dikarenakan kurangnya kerja sama antar guru untuk mendampingi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa kurang berminat.¹⁸

Hal tersebut sesuai dengan teori Syahidin dalam buku Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an mengatakan bahwa potensi yang diberikan Allah SWT kepada manusia tidak akan berkembang dengan sendirinya secara sempurna tanpa adanya bantuan dari pihak lain sekalipun potensi yang dimiliki bersifat aktif, potensi akan terus-menerus sesuai dengan pengaruh yang didatangkan kepadanya.¹⁹ Peneliti menambahkan pengaruh ini akan sangat bervariasi sesuai dengan kemauan dan kesempatan yang diperoleh siswa sendiri.

¹⁷ Ibnu Rusyd, *Panduan*, 56.

¹⁸ Hasil Observasi, 24 Agustus 2016.

¹⁹ Syahidin, *Menelusuri*, 23.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Tidak ada hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Makharijul Huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2015/2016.
3. Tidak ada hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Sifat-sifat Huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2015/2016.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran-saran pada pihak yang terkait, yaitu:

1. SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Saran yang bisa saya berikan kepada SMA Nurul Jadid adalah dapat menciptakan siswa bisa fasih dalam membaca Al-Qur'an, setiap individunya memiliki pengetahuan yang kuat dalam mempelajari Al-

Qur'an. Sehingga orang-orang muslim kembali memiliki peranan penting atas kemajuan agama.

2. Siswa

Kepada siswa SMA Nurul Jadid, saran yang dapat saya berikan adalah kita harus mengembangkan potensi akademis, sebagai muslim kita harus mengembangkan pengetahuan Al-Qur'an yang kuat sehingga selain secara akademis kita baik juga dalam mengetahui pedoman hidup.

3. Pembaca

Untuk para pembaca yang budiman mari kita menciptakan lingkungan yang bernuansa dalam ayat-ayat Allah SWT. Kita sama-sama berjuang untuk menjadi seorang muslim yang berpegang teguh pada pedoman hidup kita yakni Al-Qur'an sebagai kitab suci Allah SWT. Kita menjadi muslim bukan hanya karena kita terlahir dan besar dilingkungan Islam, namun benar-benar menjadi seorang muslim, muslim yang seutuhnya.

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Judul: “Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Nama : Nur Laylatin Najmi
NIM : 084 121 173
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 15 Juli 1994
Alamat : Buduan-Suboh-Situbondo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat pendidikan :

1. TK Miftahul Ulum Besuki Situbondo (1998-2000)
2. SDN 8 Besuki Situbondo (2000-2006)
3. SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo (2006-2009)
4. SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo (2009-2012)
5. IAIN Jember (2012-2016).

Pengalaman :

1. Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam
2. Organisasi Pramuka.

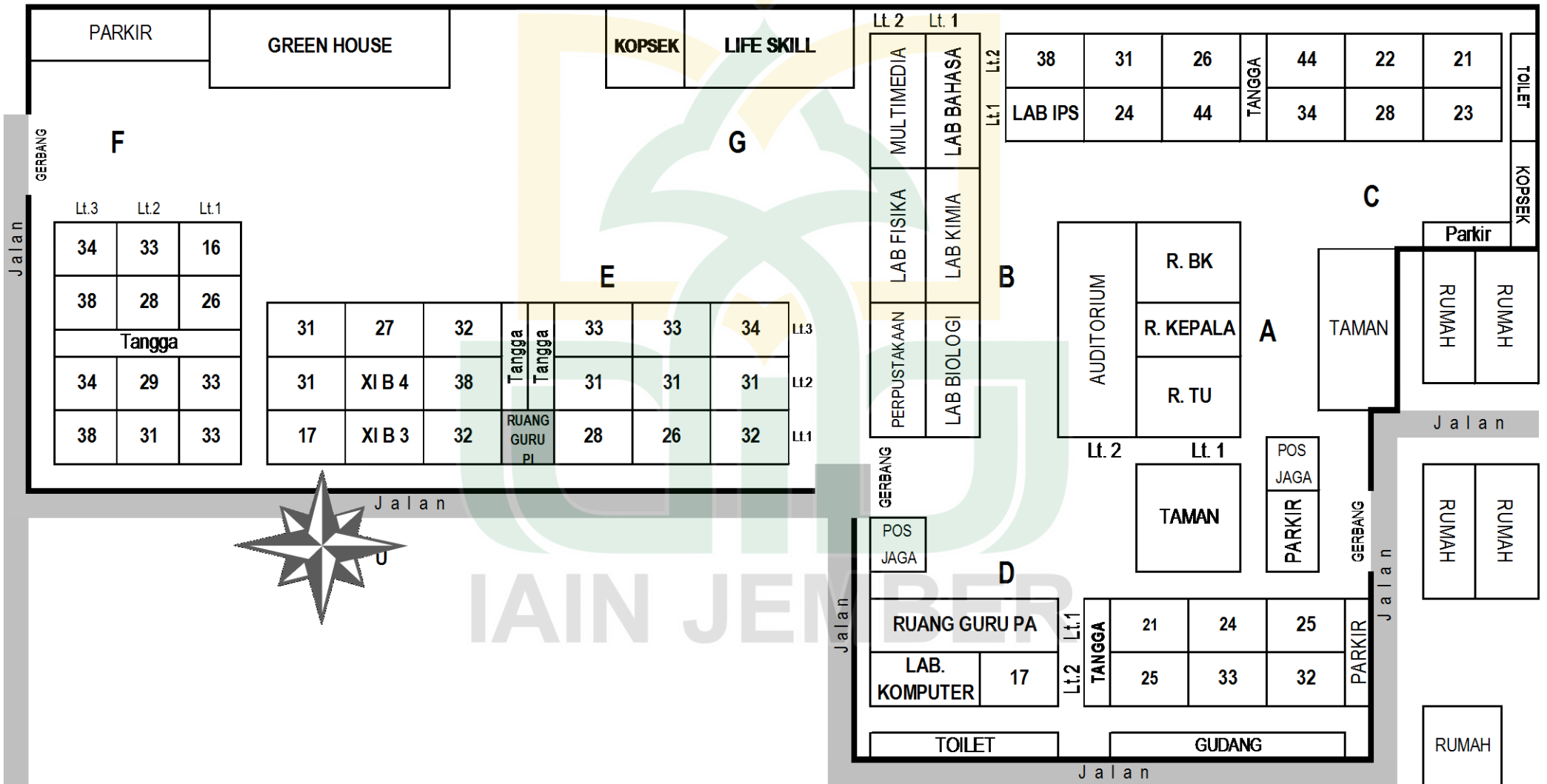
DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aat. Syafaat, Tb. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. dkk.,. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman pembelajaran bidang pengembangan pembiasaan ditaman kanak-kanak*. Jakarta.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Mukhlison. 2013. *Cendekia Jurnal Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- Haedari, M. Amin. 2010. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Hartono. 2015. *Analisis Item Instrumen*. Tampan Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- <https://nurussyahid.blogspot.co.id/2013/11/tesis-penggunaan-metode-drill-dan.html>. (20 September 2016), Hari selasa: 07.05 WIB.
- <http://myblogassyamil.blogspot.co.id/2012/02/ketauladanan-kebiasaan-ibrah-dan.html> (22 September 2016), Hari kamis: 09.00.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

- Ibnu Rusn, Abidin. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Maula Ibnu Rusyd, Raisya. 2015. *Panduan Tahsin Tajwid dan Tahfizh untuk Pemula*. Yogyakarta: Saufa.
- Millah, Khillatul. 2015. *Penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Santri di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari jember tahun 2015*. Skripsi: IAIN Jember.
- Muhammad Iqbal, Abu. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Mustofa, Bisri. 2013. *Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi: STAIN Jember.
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Purwanto, Agus. 2010. *Al-'Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya edisi Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Al-Mizan Pulishing House PT Mizan Pustaka.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan & dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Arifin, Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- _____. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sofiyah. 2009. *Pengaruh pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi pembelajaran al-Qur'an hadits di MAN 2 Jember tahun pelajaran 2008/2009*. Skripsi: STAIN Jember.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Taniredja, Tukiran., dkk. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Undang-undang Republik Indonesia dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional tentang Guru dan Dosen. 2012. Bandung: Citra Umbara.
- Wahyuni, Sri. 2015. *Implementasi metode at-tanzil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di RA Nurul Huda Desa Krasak Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi: IAIN Jember.
- Wiratna Sujarweni, V. 2015. *SPSP Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

DENAH LOKAL SMA NURUL JADID TAHUN PELAJARAN 2016-2017



PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN



Guru pemimpin kegiatan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam ruangan guru putra



Siswi membaca Al-Qur'an dalam kelas tanpa pembina



Siswi membaca Al-Qur'an dalam kelas dengan pembina



Siswi membaca Al-Qur'an di tengah lapangan karena datang terlambat ke sekolah saat pembiasaan membaca Al-Qur'an



Siswa membaca Al-Qur'an



Siswa membaca Al-Qur'an di tengah lapangan karena datang terlambat ke sekolah saat pembiasaan membaca Al-Qur'an

Instrumen Penelitian

Kepada Yth.

Siswa SMA Nurul Jadid

Di-

Paiton

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah dan taufik-Nyalah sehingga angket penelitian ini yang berjudul : **“Hubungan Metode Pembiasaan Membaca al-Qur’an terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016”** dapat dibuat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kesedian siswa untuk mengisi angket ini walaupun disadari bahwa kesibukan selalu menyertai aktifitas, tugas dari siswa.

Dalam mengisi angket ini, mohon kesediannya untuk menjawab secara jujur dan objektif, serta tidak merasa ragu karena angket ini hanya untuk kebutuhan penelitian, yang tidak dimaksudkan untuk memberi penilaian yang dapat merugikan siswa.

Peran serta siswa akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik ini kami ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Amin.

Jember, 02 Agustus 2016

Peneliti

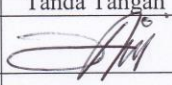

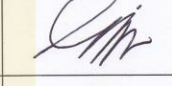

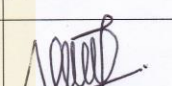
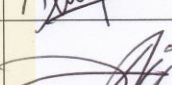
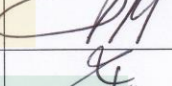
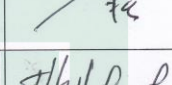
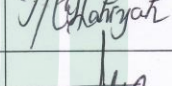
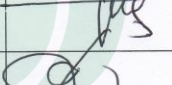

Nur Laylatin Najmi

NIM.084121173

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI

SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	20 Agustus 2016	Menyerahkan surat izin penelitian di SMA Nurul Jadid	
2.	23 Agustus 2016	Bertemu dengan bapak Zainuddin selaku administrasi umum di bidang Staf TU mengenai tembusan surat izin penelitian	
3.	24-25 Agustus 2016	Observasi sekaligus dokumentasi kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai	
4.	27 Agustus 2016	Menyerahkan angket uji validitas dan wawancara kepada siswa SMA Nurul Jadid mengenai kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an	
5.	28 Agustus 2016	Bertemu dengan bapak Abdurrahman selaku administrasi kesiswaan untuk meminta data jumlah siswa dan denah	
6.	30 Agustus 2016	Menyerahkan angket kepada siswa SMA Nurul Jadid dan meminta data profil, visi, misi kepada bapak Zainuddin selaku administrasi umum di bidang Staf TU	
7.	31 Agustus 2016	Mengambil angket kepada siswa SMA Nurul Jadid dan meminta nilai kepada bapak Rizki tentang membaca Al-Qur'an	
8.	3 September 2016	Wawancara tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an kepada ustazah sebagai pendamping saat kegiatan berlangsung	
9.	4 September 2016	Wawancara tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an kepada bapak Misbahul selaku ketua pelaksana sekaligus guru PAI	
10.	06 September 2016	Wawancara tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an kepada ibu Ina selaku guru PAI	
11.	21 September 2016	Meminta surat selesainya penelitian di SMA Nurul Jadid	



20 September 2016

Mengetahui,
Kepala SMA Nurul Jadid

FALZIN, S.Ag., M.Pd.

Keterangan:

A	Ruang Kepala	1	D	Ruang Guru Putra	1	F	Ruang Kelas X IPS 3	1
	Ruang TU	2		Ruang Kelas XII BHS 1	2		Ruang Kelas X IPS 4	2
	Ruang BK/Kesiswaan/Waka	3		Ruang Kelas XI BHS 1	3		Ruang Kelas X IPS 5	3
	Ruang Auditorium	4		Ruang Kelas X BHS 1	4		Ruang Kelas X IPS 6	4
B	Laboratorium Biologi	1		Ruang Kelas X IPA 1	5		Ruang Kelas XI IPS 3	5
	Laboratorium Kimia	2		Ruang Kelas XI IPA 1	6		Ruang Kelas XI IPS 4	6
	Laboratorium Bahasa	3		Ruang Kelas XII IPA 1	7		Ruang Kelas XI IPS 5	7
	Laboratorium Multimedia	4		Ruang Kelas XI IPS 1	8		Ruang Kelas XI IPS 6	8
	Laboratorium Fisika	5		Laboratorium komputer	9		Ruang Kelas XII IPS 3	9
	Perpustakaan	6	E	Ruang Kelas X IPA 3	1		Ruang Kelas XII IPS 4	10
C	Lab. IPS	1		Ruang Kelas X IPA 4	2		Ruang Kelas XII IPS 5	11
	Ruang Kelas X IPS 1	2		Ruang Kelas X IPA 5	3		Ruang Kelas XII IPS 6	12
	Ruang Kelas X IPS 2	3		Ruang Kelas X IPA 6	4			
	Ruang Kelas XI IPS 2	4		Ruang Kelas XI IPA 3	5			
	Ruang Kelas XII IPS 1	5		Ruang Kelas XI IPA 4	6			
	Ruang Kelas XII IPS 2	6		Ruang Kelas XI IPA 5	7			
	Ruang Kelas X IPA 2	7		Ruang Kelas XI IPA 6	8			
	Ruang Kelas X BHS 2	8		Ruang Kelas XII IPA 3	9			
	Ruang Kelas XI BHS 2	9		Ruang Kelas XII IPA 4	10			
	Ruang Kelas XII BHS 2	10		Ruang Kelas XII IPA 5	11			
	Ruang Kelas XI IPA 2	11		Ruang Kelas XII IPA 6	12			
	Ruang Kelas XII IPA 2	12		Ruang Kelas X BHS 3	13			
				Ruang Kelas X BHS 4	14			
				Ruang Kelas XI BHS 3	15			
				Ruang Kelas XI BHS 4	16			
				Ruang Kelas XII BHS 3	17			
				Ruang Kelas XII BHS 4	18			

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen berupa Angket

Variabel	Indikator	Data yang dibutuhkan	Nomer Item
1	2	3	4
Metode Pembiasaan	a. Rutin	1. Kegiatan aktif di sekolah	1
Membaca al-Qur'an (X)	b. Spontan	2. Memberi arahan langsung	2-3
	c. Teladan	3. Berupa tingkah laku	4-7
	d. Terprogram	4. Kegiatan pelaksanaannya	8-10
	e. Langkah-langkah pembiasaan	5. Kedisiplinan	11-13



MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
HUBUNGAN METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN TAHSIN TILAWAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2015/2016	Variabel Independen (X) Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an		1. Rutin 2. Spontan 3. Teladan 4. Terprogram 5. Langkah-langkah pembiasaan	1. Responden - Siswa SMA Nurul jadid 2. Informan - Guru PAI - Siswa - Ustadz dan ustadzah 3. Dokumentasi	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif 2. Metode pengumpulan data a) Angket b) Wawancara c) Dokumentasi d) Observasi 3. Daerah penelitian SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo 4. Penentuan populasi dan sampel dengan menggunakan teknik <i>Stratified proportional Random Sampling</i> 5. Metode analisa data menggunakan <i>Korelasi Product Moment</i> :	1. Pokok masalah Adakah hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016? 2. Sub pokok masalah a. Adakah hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan makharijul huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016? b. Adakah hubungan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan sifat-sifat huruf siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?
	Variabel Dependen (Y) Kemampuan Tahsin Tilawah	1. Makharijul huruf (Y ₁) 2. Sifat-sifat huruf (Y ₂)	1. Keluarnya huruf 2. Bunyi huruf 1. Pengucapan huruf		$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Lokasi atau daerah penelitian SMA Nurul Jadid
2. Keadaan guru dan murid disekolah
3. Sarana dan prasarana.

B. Wawancara

1. Tanggapan siswa terhadap metode pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai.
2. Tentang metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan tahsin tilawah siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

C. Angket

Angket penelitian.

D. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMA Nurul Jadid
2. Visi dan misi SMA Nurul Jadid
3. Denah lokasi SMA Nurul Jadid
4. Jumlah siswa SMA Nurul Jadid
5. Nilai membaca Al-Qur'an di SMA Nurul Jadid
6. Nama Guru pemimpin baca Al-Qur'an di SMA Nurul Jadid
7. Foto-foto yang terkait dengan penelitian di SMA Nurul Jadid.

Tabel Nilai Nilai Kritis Koefisien Korelasi (r) Product Moment

N	Taraf Signfikansi		N	Taraf Signfikansi		N	Taraf Signfikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,378	0,95	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,401	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR LAYLATIN NAJMI
N I M : 084 121 173
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Hubungan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016*". Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 September 2016
Saya yang mengatakan



NUR LAYLATIN NAJMI
NIM. 084 121 173



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.ac.id> – e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

No : B1356/In.20/3.a/PP.009/08/2016
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 15 Agustus 2016

Kepada Yth.
Kepala SMA Nurul Jadid
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Laylatin Najmi
NIM : 084 121 173
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Ustad/ustadzah
4. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN TAHSIN TILAWAH SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO TAHUN
PELAJARAN 2015/2016.**

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Khoirul Faizin, M.Ag

NIP. 197110612 2006 04 1 001



**YAYASAN NURUL JADID
SEKOLAH MENENGAH ATAS NURUL JADID
TERAKREDITASI A
PAITON PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

Jalan K.H. Zaini Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo 67291 Jawa Timur
Telepon (0335) 774583 Faximile (0335) 771739, E-mail: kantor@smanj.sch.id, Website: www.smanj.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : NJ-D03/SMANJ/108/B.05/IX-2016

Kepala SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo dengan ini menerangkan bahwa

nama : NUR LAYLATIN NAJMI
NIM : 084121173
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk penyelesaian penyusunan skripsi tentang **"Pengaruh Pembiasaan Membaca al-Qur'an terhadap Kemampuan Tahsin Tilawah Siswa Sekolah Menengah Atas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016"** terhitung sejak tanggal 20 Agustus s.d. 20 September 2016.

Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



FAIZIN, S.Ag., M.Pd.